

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENGATASI AKHLAK TIDAK TERPUJI SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH MAMBA'UL ULUM KOTA JAMBI

SKRIPSI



**OLEH :
ASNIDAR
NIM. 201190298**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENGATASI AKHLAK TIDAK TERPUJI SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH MAMBA'UL ULUM KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



**OLEH :
ASNIDAR
NIM. 201190298**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 409 /D-I/KP.01.2/ / 2023

Skrripsi dengan judul "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Akhlak Tidak Terpuji Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Kota Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 16 Juni 2023
Jam : 13:300-15:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FTK
Nama : Asnidar
NIM : 201190298
Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Akhlak Tidak Terpuji Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag (Ketua Sidang)		17/07/2023
2.	Heri Darmawansah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		17/07/2023
3.	Habib Muhammad, M.Ag (Penguji I)		27/07/2023
4.	M. Yahuda, M.Pd (Penguji II)		27/07/2023
5.	Rapiko, M. Pd. I (Pembimbing I)		27/07/2023
6.	M. Fadly Habibi, M.Pd (Pembimbing II)		27/07/2023

Jambi, Juni 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	KodeFormulir	Berlaku Tgl	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :


Nama : Asnidar

NIM : 201190298

Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Akhlak Tidak Terpuji Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 2023
Pembimbing I


Rabiko, M.Pd.I
NIP.197810032008012007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	KodeFormulir	Berlaku Tgl	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Asnidar

NIM : 201190298

Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Akhlak Tidak Terpuji Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 10 Mei 2023
Pembimbing II


M. Fadly Habibi, M.Pd.I

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jambi, 10 Mei 2023



Asnidar

NIM: 201190298

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur *alhamdulillah* .

Amanah ini telah saya jalankan dan saya selesaikan .

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Subhana Allahu Wa Ta'ala dengan segenap ketulusan dan keikhlasan hati, atas takdirmu saya menjadi pribadi yang berfikir , berilmu, beriman dan bersabar, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya dalam meraih cita – cita saya.
2. Untuk orang tua saya tercinta Bapak **Ambo Assek** dan **Ibu Rosneda** ini sebagai bukti hormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga atas perjuangan dan tetes keringatmulah yang bisa membuat saya sampai di titik ini, terimakasih atas limpahan doa yang tidak ada henti – hentinya diberikan oleh Bapak dan Ibu kepada saya. Terimakasih atas kasih sayang yang tak terhingga, kelak pencapaian ini menjadi persembahan untuk bapak dan ibu. Semoga dapat membahagiakan kalian, dan bisa buat bapak dan ibu bangga.
3. Untuk kedua saudara saudariku yaitu Abang **Ambo Dallek** dan adikku **Subahani**, Terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian sehinggalah aku bisa berada dipencapaian ini. Semoga ini dapat membahagiakan kalian.
4. Untuk keluarga besarku yaitu **Ambo kulou (Alm)** dan keluarga besar **Aka (Alm)** yang juga selalu memberikan support dan dukungan kepada saya.
5. Untuk sahabat – sahabat saya yang mendukung saya dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya : Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak – anak yatim, dan orang – orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia (QS. Al-Baqarah : 83).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah Swt sebagai pencipta, pengatur dan pemelihara alam semesta ini, dan yang maha kuasa serta maha berkehendak atas apa yang di kehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “Kreativitas Guru Pai Dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar Yang Efektif Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

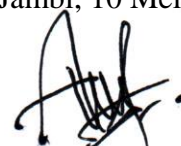
1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E.,M.El. selaku Wakil Rektor I, Dr. As’ad Isma, M.Pd. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Bahrul Ulum, S.Ag. MA. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadilah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Boby Syefrinando, S.Si, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
- Rapiko, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing I dan M. Fadly Habibi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk

membimbing, mengarahkan penulis dengan keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Bapak–bapak dan ibu–ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta segenap Aktivitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta segenap Karyawan–Karyawati.
9. Kepala Madrasah Tsanawiyah Mamba’ul Ulum Kota Jambi
10. Teman–teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.
11. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya membangun, seterusnya mudah–mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang–orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Jambi, 10 Mei 2023



Asnidar

NIM : 201190298

ABSTRAK

Nama : Asnidar
Nim : 201190298
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Akhlak Tidak Terpuji Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Skripsi ini dilatar belakangi oleh peran guru pada akhlak siswa, pada dasarnya akhlak sangat penting bagi Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan Penelitian ini meneliti peran guru dalam mendidik atau membina akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Kota Jambi. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan siswa adalah subjek penelitian. Data primer dan sekunder adalah dua jenis data. Foto, suasana, dan manusia adalah sumber datanya. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mencakup penarikan, penyajian, dan verifikasi. Data pemeriksaan mencakup peningkatan keterlibatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil studi menunjukkan bahwa pertama Proses Pembelajaran akidah akhlak Di Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Kota Jambi yaitu guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, dan menggunakan metode yang sesuai. Kedua peran guru dalam menyikapi siswa yang melakukan kesalahan di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Kota Jambi. Ketiga peran Yang Dilakukan Guru di dalam Menciptakan akhlak Yang baik.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu peran guru akidah akhlak adalah Guru mengelola proses belajar, termasuk mengajar, bertindak sebagai fasilitator, membuat lingkungan belajar yang baik, dan terutama mencapai tujuan pendidikan.

Kata Kunci : Peran Guru , Akhlak Tidak Terpuji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

ABSTACT

Name : Asnidar

Study program : Islamic Education

Title : *The role of the moral creed teacher in overcoming students' bad morals at madrasah tsanawiyah mamba'ul ulum, jambi city.*

This thesis is motivated by the teacher's role in student morals, basically morals are very important for students. The aim of the study was to find out how the development of teachers in educating or fostering student morals at Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Jambi City. This research is included in the type of qualitative research with a case study approach. This research was conducted at Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Jambi City. The research subjects are school principals, teachers of morals and students. The types of data are primary and secondary data. The source of the data is in the form of a human being in a photograph. Data collection techniques using the method of observation interviews and documentation. Data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and verification. Data checking techniques, namely extending participation, persistence, observation, and triangulation.

The findings in this study indicate that the first is the learning process of aqidah morals in Class VIII d of Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Jambi City, namely the teacher prepares learning tools such as lesson plans, and uses appropriate methods. The two roles of the teacher in responding to students who make mistakes at Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Jambi City. The three roles played by the teacher in creating good morals.

The conclusion in this study is that the role of the teacher of aqiqah morals is that the teacher acts as a manger of the teaching and learning process, and the maing goal is tomaster the educational goals that mush be achieved.

Keywords: Teacher's Role, Dishonest Morals

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
NOTA DINAS I	ii
NOTA DINAS II	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Guru Akidah Akhlak	8
B. Akhlak	13
C. Cara Mengatasi Akhlak Tidak Terpuji.....	19
D. Tugas Guru Dalam Pembinaan Akhlak.....	20
E. Studi Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

G. Temuan Penelitian.....	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Temuan Umum	36
B. Temuan Kusus dan Pembahasan.....	49
1. Akhlak Siswa	49
2. Peran Guru Akidak Akhlak.....	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Nama Kepala MTsS Mamba’ul Ulum	37
Tabel 4.2 Nama- Nama Guru dan Pengawai.....	41
Tabel 4.3 Jadwal Imam Sholat Zuhur	42
Tabel 4.4 Jadwal Pengawasan.....	42
Tabel 4.5 Keadaan dan Jumlah Siswa.....	43
Tabel 4.6 luas Tanah	44
Tabel 4.7 Penggunaan Tanah	44
Tabel 4. 8 Sarana dan Prasarana	45
Tabel 4.9 Jumlah dan Kondisi Bangunan	46
Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya	47
Tabel 4.11. Absen Kehadiran Siswa Semester I	47
Tabel 4.12 Absen Kehadiran Siswa Semester II.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Daftar Informal
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa definisi pendidikan adalah tuntutan tumbuhan dan perkembangan anaknya. Dengan kata lain, pendidikan adalah upaya untuk membangun kembali kekuatan alam pada setiap anak agar mereka mampu hidup dengan aman dan bahagia sebagai anggota masyarakat.

Aqidah akhlak memiliki ruang lingkup yang sangat luas, termasuk materi yang bersifat normatif (al Qur'an), materi yang berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan terhadap eksistensi Tuhan (aqidah), tata cara norma kehidupan manusia (Syariah/Fiqh), sikap dan perilaku antar dan antar manusia (ahlaq), dan bagaimana memahamisejarah (tarikh).

Inilah yang menjadi pembedakan epistemologi aqidah akhlak dengan epistemologi Barat, yang berpendapat bahwa akal pikiran adalah dasar dari kebenaran mutlaq. Karena setiap tokoh atau pemikir memiliki perspektif unik, hasil dari sudut memiliki interpretasi yang sangat bervariasi. Menurut Yusuf Qardhawi, seperti dikutip oleh Azumardi Azra, (1998:5)[8]. Menjelaskan pendidikan adalah jenis pendidikan yang menekankan betapa pentingnya manusia untuk berkembang, dengan penekanan pada pengembangan akal dan hati, spiritual dan fisik, ahlaq, dan keterampilan. Guru aqidah akhlak adalah pendidikan profesional yang bertanggung jawab untuk melarang siswa dan masyarakat tentang materi agama Islam.

Kata “khalafa”, yang berarti “menciptakan”, “membuat”, atau “menjadikan”, adalah asal dari konsep akhlak. Kata "akhlak" adalah mufrad dari kata "khuluqun", yang berarti "perangai", "tabiat", "adat", atau "khulqun", yang berarti "kejadian", "buatan", atau "ciptaan". Jadi, akhlak berarti suatu sistem tindakan yang dibuat oleh manusia. Namun, secara terminologis, akhlak adalah disiplin ilmu yang mendefinisikan

apa yang benar dan salah, apa yang baik dan apa yang salah, tentang perbuatan atau perbuatan lahir dan batin manusia. Selain itu, dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata “akhlak” dapat diartikan sebagai tindakan, kebiasaan, atau tingkah laku.

Sjarkawi kemudian menyatakan bahwa akhlak sama dengan budi pekerti, karena pada dasarnya akhlak melarang bagaimana seseorang berhubungan dengan Tuhan dan sesama manusia. perilaku. Hubungan tersebut dilakukan dengan mengikuti kaidah dan ajaran agama Islam.

Akhlak didefinisikan oleh Ibnu Maskawih sebagai sifat-sifat yang melekat dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Dengan kata lain, akhlak adalah tindakan manusia yang dilakukan secara spontan tanpa pertimbangan terlebih dahulu.

Ada dua jenis akhlak: akhlak terpuji dan akhlak tidak terpuji. Akhlak terpuji didefinisikan menurut pembagian akhlak Islam, baik dari segi sifat maupun objeknya. Dua jenis akhlak dibedakan berdasarkan sifatnya. Yang pertama adalah akhlak yang baik, juga dikenal sebagai akhlak *mahmudah* atau *al-karimah*, dan yang kedua adalah akhlak yang buruk, juga dikenal sebagai akhlak *madzmumah*.

Tingkah laku terpuji yang menunjukkan iman seseorang disebut akhlak terpuji. Sifat-sifat terpuji juga berasal dari akhlak terpuji. Sifat terpuji yang dimaksud antara lain cinta kepada Allah, cinta kepada rasul, beribadah, senantiasa mengharapkan ridha Allah, tawadhu', taat dan patuh kepada Rasulullah, bersyukur atas segala nikmat Allah, sabar atas cobaan dan musibah, ikhlas karena Allah, jujur, menepati janji, qana'ah, khusyu dalam beribadah kepada Allah, mampu mengendalikan diri, silaturahmi, menghargai orang lain, menghormati orang lain, sopan santun, suka bermusyawarah.

Akhlak tidak terpuji adalah perbuatan atau tingkah laku yang tercela atau jahat yang merusak iman dan menjatuhkan martabat seseorang. Kufur, syirik, munafik, fasik, murtad, takabbur, riya,

dengki, bohong, menghasut, kikil, bakhil, boros, dendam, khianat, tamak, fitnah, qati'urrahim, ujub, mengadu domba, sombong, putus asa, kotor, dan mencemari alam. Akhlak yang baik untuk diri sendiri dan orang lain, sedangkan akhlak yang buruk untuk diri sendiri dan orang lain. Dalam kitab At-Tin, ayat 4–6, Allah berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَفَلَيْنِ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدَ بِالذِّينِ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكَمِينَ □

Artinya : “*Sesungguhnya manusia telah diciptakan dengan sempurna. Dia kemudian dikembalikan ke tempat yang paling rendah, yaitu Neraka. Kecuali orang-orang yang beriman dan melakukan amal saleh, maka mereka akan menerima pahala yang tak terbatas.*” (QS. At –Tin : 4-6).

Surat At-Tin memberikan pelajaran tentang bagaimana seharusnya kita bertindak sebagai manusia, yaitu tetap tawakal dan beribadah kepada Allah karena itu sesuai dengan tujuan penciptaan manusia, yaitu beribadah dan menyembah kepada Allah. Arti surat At-Tin juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, yaitudengan terus menerus melakukan ibadah kepada Allah. Kita dapat memulainya dengan melaksanakan sholat wajib lima waktu dengan tepat waktu. Kita juga harus mengimbangnya dengan melakukan amal shalih, seperti membantu orang lain.

Kehidupan manusia berubah dengan sangat cepat seiring dengan perkembangan zaman. Dari awalnya akhlak terpuji lebih meningkat ketimbang akhlak tidak terpuji sehingga mengalami perbedaan yaitu sekarang menjadi akhlak tidak terpuji lebih meningkat ketimbang akhlak terpuji. Perubahan ini tidak hanya berdampak positif pada aspek sosial, budaya, etika, dan estetika kehidupan, tetapi juga berdampak negatif pada semua aspek kehidupan dalam berbagai cara. Bahkan tidak sedikit generasi muda yang mengkonsumsi narkoba dan pergaulan bebas. Untuk mencapai derajat umat manusia yang mulia di sisi Allah, semua orang bertanggung jawab untuk melakukannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan observasi awal peneliti melihat di lingkungan Madrasah Tsawiyah Mambaul Ulum (MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi). Terlihat atau teramati selama sekitar dua bulan dari bulan September sampai November, bahwa siswanya ada yang berperilaku tidak baik, atau tidak terpuji. Seperti, bersifat sewenang-wenang atau tidak sopan terhadap yang lebih tua atau guru, berbicara kotor, menyapa teman dengan sapaan yang tidak baik, berbicara dengan nada tinggi dan kasar, menjahili temannya saat beribadah, dan tidak menghormati guru.

sehingga peneliti befikir untuk meneliti lebih teliti tentang tingkah laku siswa itu karena sifatnya yang kurang sopan terhadap yang lebih tua. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut akhlak siswa yang ada di madrasah tsanawiyah mambaul yaitu mengenai akhlak tidak terpuji. Sebab MTsS menerapkan bahwa lingkungan MTsS lebih dilihat dari akhlak siswa, walaupun tidak semua siswanya mempunyai akhlak tidak terpuji, tetapi lebih banyak yang berakhlak tidak terpuji dibandingkan dengan memiliki sifat terpuji.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Akhlak Tidak Terpuji Siswa di madrasah Tsanawiyah Mamba'ul ulum Kota Jambi.”

B. Fokus Permasalahan

Untuk menghemat waktu atau biaya. Akibatnya, peneliti memfokuskan penelitian mereka pada kelas 8 lokal D dengan jumlah siswa 30 orang anak laki- laki.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana akhlak siswa kelas VIII MTs mambaul ulum?
2. Bagaimana upaya Guru aqidah akhlak dalam mengatasi akhlak siswa yang tidak terpuji ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam hal ini, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Akhlak Siswa eKlas VII MTsS Mambaul Ulum?
2. Bagaimana Upaya Guru Akidah Akhlak untuk langkah mengatasi Akhlak Tidak Terpuji Siswa ?

1. Adapun kegunaan Penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Teoritis

Untuk peran mendukung guru Aqidah Akhlak dalam Mengatasi Akhlak Tidak Terpuji Siswa di MTsS Mamba'ul Ulum?

b. Kegunaan Praktis

1. Sebagai sumber pengetahuan bagi pendidik bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi akhlak siswa di MTs mamba'ul ulum.
2. Sebagai bahan informan kepada kedua orang tua tentang pentingnya perkembangan akhlak siswa .

2.1 Sekolah

untuk mempertimbangkan kinerja guru dan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pelajaran.

2.2 Guru

Dapat melakukan peningkatan kualitas pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat melakukan tugasnya sebagai pendidik dengan baik, yaitu dengan merencanakan pembelajaran dengan cermat, dan dapat menemukan kesulitan belajar alami siswa.

2.3 Siswa

Model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan hasil belajar dan komitmen siswa untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuan serta kemampuan mereka untuk menganalisis masalah.

2.4 Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sebagai syarat memperoleh gelar serjana strata 1 (s1).
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
keguruan Universitas Islam Thaha Saifuddin Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Guru Akidah Akhlak

Sesuai dengan kemampuan guru, guru dapat bertindak sebagai administrator, evaluator, atau konselor. Mengajar adalah inti dari pendidikan di sekolah. Pengadministrasian ini sebenarnya harus menjadi pusat dari semua kegiatan di sekolah agar tujuan pendidikan dan pengajaran tercapai.

Dengan menjadi pendidik dan pengajar, guru akidah akhlak diharapkan dapat mengubah dan memperbaiki akhlak dan perilaku siswanya . Ini karena dalam ajaran Islam bahwa manusia yang sempurna dan baik adalah mereka yang memiliki akhlak atau perilaku yang baik. Namun, masalah utama yang dihadapi penulis, terutama di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Kota Jambi, adalah banyaknya siswa yang berperilaku dan memiliki sikap yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam. Misalnya, mereka tidak berpakaian bagus , tidak mengucapkan salam saat bertemu dengan gurudan teman, saling ejek satu sama lain, dan tidak melakukan tugas yang diberikan oleh guru. Ada banyak sikap yang tidak terpuji yang ditemukan dalam diri siswa. Peran guru akidah akhlak sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa yang sesuai dengan akhlak yang diajarkan dalam agama islam untuk membantu memperbaiki sikap dan perilaku siswa tersebut. (Silvi dwi dayanti, 2020)

Mengawasi dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar dan pembelajaran peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas adalah tugas guru di sekolah. Membantu membimbing dan memimpin adalah tanggung jawab pedagogis. Jadi, guru tidak hanya berarti seseorang yang mengajar siswa di kelas. Itu berarti setiap orang yang mampu memberikan pencerahan kepada orang lain, khususnya siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Misalnya, orang tua di rumah melakukan tugas yang sama seperti guru di sekolah: mendidik, membangun, membimbing, mengarahkan, dan sebagainya.

Seorang guru harus memiliki kepribadian masyarakat yang baik untuk membimbing dan mengarahkan siswanya. Seorang guru harus jujur, sabar, tegas, mencintai siswanya, dan memiliki banyak hal lagi.

Selanjutnya pembelajaran akidah akhlak menggunakan ceramah dan mengaitkan bab-bab yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Selain itu, Menurut Ibu Ainun Choiriyah, guru aqidah akhlak, dilipat sangat penting. Semua yang tersisa adalah apakah anak tersebut melakukannya atau tidak, karena usia MT adalah usia yang rentan dan anak-anak masih ingin mencoba hal-hal yang tampaknya menyenangkan. Selain itu, pergaulannya luas dan bebas karena lokasinya dekat dengan Gumul.

Selain itu, guru etika berusaha menjelaskan etika dan pembentukan akhlak. Guru lain bekerja sama untuk mengaitkan pelajaran ke dalam kurikulum K13 untuk memudahkan siswa memahaminya. siswa mempelajari kitab taisyirul kholaq, yang berbicara tentang akhlak.

Mereka juga sepakat bahwa keyakinan moral dapat mengubah perilaku mereka menjadi lebih baik. Sementara itu, pendapat perempuan tentang akidah akhlak siswa mudah dipahami dan meningkatkan perilaku mereka. Sementara terlambat masuk sekolah adalah pelanggaran sebelumnya. Terkadang pulang pada jam terakhir. (Agus miftakus surur, 2021)

a. Guru Akidah Akhlak

Peranan dan tanggung jawab guru dalam pendidikan akidah akhlak dalam pendidikan agama islam tidak jauh berbeda dengan peranan dan tanggung jawab guru secara umum, karena “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan menilai peserta didik pada pendidikan anak di usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Guru adalah orang yang mengajar dan membimbing anak, atau orang yang bekerja sebagai pengasuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Menurut pendapat lain, guru adalah “individu yang mampu melaksanakan tugas mendidik dalam satu situasi pendidikan untuk mencapai pendidikan” (Putri, 2017)

James W. Brown, mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa, maka dalam hal ini berperan guru terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. (Zulkifli, 2021)

Menurut definisi lain, guru adalah "individu yang mampu melaksanakan mandat mendidik dalam satu situasi pendidikan untuk mencapai pendidikan". Dengan kata lain, guru adalah orang yang bekerja sebagai pendidik dan mendidik serta membimbing anak-anak.

Sebagai gambaran teori, guru adalah seorang pendidik yang bekerja sebagai pengatur di lembaga pendidikan formal dan informal. Guru adalah "jabatan dan profesi seorang guru yang memerlukan keahlian untuk menyampaikan pelajaran pada orang lain." Memberikan pendidikan dan pengajaran terus menerus pada anak didik adalah inti dari tanggung jawab guru. Peran dan tanggung jawab guru dalam mengajar, serta hubungannya dengan pengembangan budaya, sangat penting. Perannya ialah menyampaikan apa yang diabaikan masyarakat melalui sekolah sehingga sekolah dapat mempersiapkan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan masyarakat dan melaksanakan tujuan tersebut baik di kelas maupun dalam konteks muatan masyarakat.

Menurut Al-Ghazali, tugas seorang guru adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, dan mendekatkan diri manusia kepada Allah SWT. Karena itu, tugas seorang guru tidak hanya memindahkan atau mentransfer ilmunya kepada orang lain atau anak didiknya. Namun, pendidik juga bertanggung jawab atas perencanaan, pengarah fasilitator, dan pengelola. Selain itu, seorang guru harus memiliki pengetahuan tentang pendekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



pengajaran yang menarik dan mampu mendorong siswa. Rasulullah SAW mencontohkan berbagai teknik dan pendekatan, banyak di antaranya seperti pada sirah beliau. Berikut adalah beberapa contohnya:

1. *Leaming conditioning*, mengingatkan dengan diam, menyeluru secara langsung, dan meminta untuk menyimak dan diam secara tidak langsung.
2. *Scanning and leveling*, memahami siswa berdasarkan tingkat kecerdasan mereka.
3. *Appiled – Learning*, metode yang digunakan oleh guru dan oleh siswa.
4. *Discusion and Feed- back*, metode yang logis, memberikan jawaban, dan membuat contoh yang sederhana dan mudah dipahami.
5. *Teaching and motivating*, Meningkatkan rasa keingintahuan yang tinggi dan gairah belajar.
6. *Focus and point basis*, menggunakan metode yang didasarkan pada rumusan poinakan atau rumusan besar membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan mencegah lupa..
7. *Honesty* Seorang guru harus menanamkan rasa hormat dan keberanian untuk mengakui ketidaktahuan siswanya (jujur). (Zulkifli, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai tentang peran dan pengertian guru akidah akhlak terdapat UUD guru sebagai berikut.

Menurut Pasal 10 Ayat (1) dari Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh dari pendidikan profesional.

1. Kompetensi padagogik

Menurut Penjelasan dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengatur pembelajaran siswa. (Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dipublikasikan pada tahun 2009: 32).

2. Kompetensi kepribadian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang kuat, berakhlak mulia, akurat, dan beribawa, serta menjadi contoh bagi peserta didik. (Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tahun 2009: 32).

3. Kompetensi Sosial

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru, orang tua atau wali siswa, dan masyarakat sekitar. (Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen 2009: 33).

4. Kompetensi profesional

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional diartikan sebagai kemampuan untuk memahami secara menyeluruh dan mendalam materi pelajaran. (Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tahun 2009: 33).

Menurut Broke and Stone (1995), istilah kompetensi guru memiliki banyak arti. Mereka mengatakan bahwa kompetensi guru adalah gambaran kualitatif tentang sifat perilaku guru yang sangat penting. (Mulyasa,2008: 25).

Menurut Sarimaya (2009:17), kompetensi guru adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru saat melaksanakan tugas komfresionalnya. (Fitri, 2005)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (UUGD) mengatur profesi guru di Indonesia. Undang Guru dan Dosen adalah dasar hukum untuk hukum pendidikan karena

mengatur konsep, prinsip, dan ketentuan guru sebagai bagian dari kebijakan pendidikan.

Undang-Undang Guru dan Dosen telah mengakui guru sebagai tenaga pendidik profesional. Menurut UUGD, tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Tugas ini dijalankan pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tidak diragukan lagi, guru profesional harus memenuhi prinsip-prinsip pekerjaan profesional. Dalam UUGD, yang dimaksud dengan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang memenuhi prinsip-prinsip profesionalitas berikut: menjadi sumber pendapatan, memerlukan keahlian, kemahiran, kecakapan, memenuhi standar mutu atau standar, dan memerlukan pendidikan profesional.

Menurut UUGD, guru berstatus sebagai tenaga pendidik yang profesional dalam suatu jenjang dan jalur pendidikan tertentu. Guru berhak diangkat dalam jenjang dan jalur pendidikan tertentu jika mereka memiliki sertifikat pendidik. Karena itu, pasal ini berfungsi sebagai dasar hukum untuk proses sertifikasi guru melalui pendidikan profesi guru.

Pengembangan profesi guru termasuk penegasan guru sebagai tenaga profesional. Adanya UUGD merupakan pengakuan bahwa guru merupakan profesi yang profesional. Sehubungan dengan fungsi dan tujuan pengangkatan guru sebagai tenaga profesional dalam posisi tertentu dalam jenjang dan jalur pendidikan, UUGD menyatakan bahwa pengakuan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk a) meningkatkan martabat guru, b) meningkatkan peran dan marwah guru sebagai agen pendidikan, dan c) memastikan peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Menurut UUGD, pengakuan guru sebagai tenaga profesional dimaksudkan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional: siswa harus menjadi orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, berbakat, mandiri, dan menjadi bagian darinegara yang demokrasi dan bertanggung jawab. (Darmawan, 2005)

B. Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak “Akhlak” secara etimologi dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, atau tabiat karena berasal dari jamak dari kata arab khuluq, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan maru’ah. terminologi dalam bahasa Inggris ini sering diterjemahkan menjadi characte. Dalam Al-qur’an kata *khulq* yang merujuk pada pengertian perangai, disebut sebanyak dua kali, yaitu:

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ۝ ١٣٧

(agama kami) ini tidak lain hanyalah alat kebiasaan orang –orang terdahulu. (QS.Asy-Asyu ara (26):137)

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۝ ٤

Dan sesungguhnya engkau benar –benar berbudi pekerti yang luhur. (QS.AL-Qalam(68):4)

Dalam bahasa sehari-hari, istilah "etika" atau "moral" juga digunakan, yang berarti sama dengan "akhlak". Sebenarnya, kenyamanan antara dua istilah terletak pada pembahasannya, yaitu tentang apa yang baik dan apa yang buruk.

Menurut Ibnu Al-Jauzi (w. 579H), al-khuluq adalah etika yang dipilih dan diusahakan seseorang. Disebut “khuluq” karena itu adalah etika bagian dari khalqah, atau lebih dikenal dengan istilah “karakter pada diri”. Oleh karena itu, al-khuluq disebut sebagai khuluq.

Al-khaym adalah istilah untuk etika yang telah menjadi kebiasaan. Meskipun seringkali dianggap sama dengan kata "akhlak", istilah "akhlak" memiliki makna yang lebih luas daripada istilah "etika" atau "moral", yang biasa digunakan dalam bahasa Indonesia. Pengertian akhlaq dibangun untuk memungkinkan hubungan yang baik antara khaliq dan makhluk. Istilah ini berasal dari Akhlak mencakup aspek kejiwaan dan

tingkah laku lahir dan batin .kata-kata yang ditemukan dalam Al-Quran dan hadist Nabi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۚ

Dan sesungguhnya engkau benar –benar berbudi pekerti yang luhur.
(QS.Al-Qalam (68):40)

Menurut para ulama, ini adalah definisi terminologi akhlaq:

a. Dr.Ahmad Muhammad Al-Hufi

Akhlak adalah kebiasaan yang diinginkan ada. Dengan kata lain, akhlak adalah azimah, atau keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu berulang kali sehingga menjadi kebiasaan, yang menghasilkan baik atau buruk.

b. Dr. Ahmad Amin

Akhlak didefinisikan sebagai kebiasaan kehendak; dengan kata lain, apabila dikehendaki sesuatu , kebiasaan itu disebut akhlak.

Menurut penulis, penurunan akhlak adalah keadaan yang ada pada jiwa seseorang yang memicu tindakan, tanpa proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian. Jika keadaan tersebut menghasilkan perbuatan yang terpuji menurut akal dan syariat Islam, ia adalah akhlak yang baik; namun, jika keadaan tersebut menghasilkan perbuatan yang buruk dan tercela, ia adalah akhlak yang buruk.

Adapun kekuatan batin adalah sumber pendorong jiwa untuk melakukan sesuatu yang dimiliki oleh setiap manusia. Dianta kekuatan internal berikut.

1. "Tabiat", yang berarti "pembawaan". Ini adalah dorongan jiwa yang disebabkan oleh penangkapan (gharizah) dan faktor warisan sifat dari orang tua atau nenek moyangnya, bukan oleh lingkungan fisik. Dorongan tersebut dikenal sebagai al-khuluq al-fithriyah. .
2. Akal pikiran adalah kecenderungan jiwa yang dipengaruhi oleh dunia manusia. Misalnya, setelah mendengar, melihat, atau merasakan sesuatu. Komponen kejiwaan ini hanya memiliki kemampuan untuk menilai sesuatu yang nyata atau terlihat, yang dikenal sebagai *al-aqlu*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Hati nurani, dorongan jiwa yang hanya ditentukan oleh faktor intuitif Tuhan (wijdan). Akibatnya, ia hanya dapat menilai hal-hal yang abstrak. Dorongan untuk mendapatkan ilham atau pengetahuan dari Allah ini juga disebut bashirah.

Ketiga kekuatan kejiwaan yang ada pada manusia menunjukkan sifat manusia. Oleh karena itu, pemahaman pendidikan Islam selalu mempertimbangkan ketiga kekuatan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa potensi tersebut dapat berkembang dengan baik dan seimbang sehingga manusia yang ideal menurut keyakinan Islam dapat terwujud. (Drs. h. samsul munir amin, 2016).

1. Tujuan akhlak

Secara umum, tujuan perilaku manusia adalah untuk mencapai kebahagiaan. Tujuan akhlak atau etika, apapun bentuknya, adalah semata mata untuk mencapai kebahagiaan.

Menurut Iman al-Ghazali, sa'adah ukhrawiyah, atau kebahagiaan akhirat, adalah tujuan akhlak (islam). Al-Ghazali juga menyatakan bahwa kebahagiaan yang benar adalah kebahagiaan akhirat. Seperti kebahagiaan duniawi yang mengarah ke kebahagiaan akhirat, bahagia (sa'adah) tidak nyata dan palsu.

Mardhatillah (ridho Allah) adalah kunci bagi kunvi untuk mencapai kebahagiaan yang kekal dan abadi. Kebahagiaan sejati dan abadi tidak dapat dicapai tanpa ridho Allah. Oleh karena itu, agama Islam meminta segala niat dan perbuatan, baik lahir maupun batin, untuk mengarah pada mardhatillah. Namun, takwa adalah jalan yang lurus menuju mardhatillah. Sesungguhnya takwa adalah inti dari akhlak Islam.

Pada dasarnya, tujuan utama akhlak dalam Islam adalah agar setiap muslim berbudi pekerti dan berperilaku baik dan mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Jika diperhatikan lebih jauh, ibadah, yang merupakan ibadah utama dalam Islam, memiliki tujuan untuk membangun akhlak mulia.

Menurut Prof. Dr. Rosihon Anwar, M.Ag., ada dua jenis tujuan akhlak: umum dan khusus. Tujuan umum dari akhlak adalah menjadikan

seorang muslim memiliki akhlak mulia, baik lahir maupun batin Firman Allah:

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝۳۳

Artinya : “Katakanlah (muhammad)” Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan keji yang terlihat dan yang tersembunyi, perbuatan dosa, perbuatan zalim tanpa alasan yang benar dan(mengharamkan) kamu mempersekutukan Allah dengan sesuatu, sedangkan Dia tidak menurunkan alasan untuk itu, dan (mengharamkan) kamu membicarakan tentang Allah apa yang tidak kamu ketahui”. (QS. Al-A'raf (7):33). (Drs. h. samsul munir amin, 2016)

Ada dua jenis moral: moral terpuji dan moral tidak terpuji, yaitu:

2. Akhlak terpuji (Akhlakul mahmudah).

Akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji secara etimologis. Akhlak mahmudah, yang merupakan bentuk maful dari kata hamida, yang berarti ibadah, juga disebut sebagai akhlak al-karima, yang berarti akhlak yang baik, atau al-munjiyat, yang berarti akhlak yang menyelamatkan pelakunya. (Samsul Munir Amin : 2016,180).

Namun penulis akan menjelaskan definisi akhlak terpuji atau mahmudah secara terminologi, seperti yang disebutkan oleh Samsul Munir Amin (2016,180-181):

- a. Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak terpuji, atau mahmudah, adalah sumber ketaatan kepada Allah swt, dan setiap orang yang beragama Islam harus mempelajari dan mengamalkannya.
- b. Ibnu Qoyyim menyatakan bahwa ketundukan dan keinginan yang tinggi adalah dasar dari akhlak terpuji. Ketika air turun, bumi mengirimkan kesuburan dan menumbuhkan tanaman yang indah.Dia percaya bahwa sifat terpuji berasal dari kedua hal tersebut. Ia menunjukkan bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



bumi tunduk pada aturan Allah Swt. Dengan cara yang sama, manusia harus tetap tunduk kepada Allah swt. Jika sesuatu datang dari taufik Allah swt, ia akan menanggapi dengan cara yang baik.

- c. Abu Dawud As-Sijidsani mengatakan bahwa akhlak tercela adalah perbuatan yang dihindari, sedangkan akhlak terpuji adalah perbuatan yang disenangi.

- Macam – macam akhlak terpuji antara lain:

1. Mentauhidkan Allah
2. Taubat
3. Husnuzhon (berprasangka baik)
4. Dzikirillah
5. Tawakkal
6. Tadhrru (merendahkan diri kepada Allah). (Syukur, 2020)

3. Akhlak Tidak Terpuji(Akhlakul Mazmumah)

Perilaku tidak terpuji adalah sifat yang sangat merugikan diri sendiri dan orang lain, dan hal ini sangat bertentangan dengan agama Islam. Ada lima perilaku tercela, yaitu.

1. Ananiyah adalah sifat alami yang ada pada setiap orang jika diperlakukan sesuai dengan batas-batas yang ada. Namun, jika ia melampaui batas-batas ini, ia akan berubah menjadi sikap jumawa, meremehkan orang lain, menganggap orang lain kecil, menyepelkan pendapat orang lain, dan berusaha untuk menguasai orang lain. Ini adalah bahaya laten dan penyakit yang merusak.
2. Ghadap secara harfiah, disebut juga "harfiah", yang berarti "marah" atau "pemarrah" tempramen. Ghadap dalam arti pemarrah merupakan salah satu sifat yang negatif. Jika dilihat, kemarahan adalah reaksi terhadap tantangan yang menyebabkan upaya atau tindakan tidak berhasil mencapai tujuan tertentu. "Amarah" dalam bahasa Indonesia berarti kata “ marah” yakni suatu keadaan atau sifat yang membuat seseorang tidak senang atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak merasa nyaman saat menahan hambatan atau diperlakukan tidak pantas.

3. Menurut istilah bahasa, ghibah berarti umpatan, fitnah, dan gunjinga. Dalam kamus bahasa Indonesia, kata "umpatan" juga dapat diartikan sebagai kata yang memperburuk-burukkan orang lain, pengunjingan yang didentikkan dengan istilah gosip, yang berarti menggambarkan seseorang dengan cara yang negatif. Umpatan digunakan untuk menggambarkan ghibah, pengunjingan dan gosip.
4. Namimah (adu domba) adalah menyebarkan omongan kepada orang banyak yang berisi himbauan dan niat jahat. Menurut imam Abu Zakaria Yahya bin Syraf an-nawawi, definisi namimah adalah merekayasa omongan, menghasut, memfungsikan, dan menghancurkan manusia. (Aris, 2009)

Berikut adalah beberapa ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan akhlak yang tidak terpuji:

1. Sombong (Al-'Araf ayat 13)

قَالَ فَاهْبِطْ مِنْهَا فَمَا يَكُونُ لَكَ أَنْ تَتَكَبَّرَ فِيهَا فَاخْرُجْ إِنَّكَ مِنَ الصَّغِيرِينَ ۙ ۱۳

Artinya : "13. Allah berfirman: "Keluarlah dari surga itu, karena kamu seharusnya menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, karena kamu termasuk orang-orang yang hina ".

2. Iri (Q.s. An-nisa' ayat 32)

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا ۙ وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا ۙ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ۙ ۳۲

Artinya : "Dan jangan iri hati terhadap apa yang diberikan Allah kepada sebagian orang lebih dari yang lain; karena bagi laki-laki dan wanita ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah sebagian dari karunia-Nya kepada Allah, karena Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.."

3. Tidak sopan (Q.s. An-nisa' ayat 32)

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا ۙ وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا ۙ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ۙ ۳۲

Artinya : "Dan Tuhanmu telah memintamu untuk berbuat baik pada ibu bapakmu dan tidak menyembah selain Dia . Jika salah satu atau keduanya tinggal di bawah pemeliharaanmu sampai usia

tua, jangan pernah mengatakan "ah" kepada mereka, jangan membentak mereka, dan ucapkan kata-kata yang mulia kepadamereka. 24. Rendahkan dirimu dengan penuh kasih sayang dan katakan, "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka berdua, sebagaimana mereka telah mendidikku saat aku kecil."

C. Cara Mengatasi Akhlak Tidak Terpuji

Penyakit hati adalah salah satu dari beberapa penyakit yang dapat dihindari adalah :

1. Meluruskan Niat

Dikarenakan sifat akhlak tercela berkaitan erat dengan amalan atau perilaku seseorang, dan setiap amal itu sangat dipengaruhi oleh niat maka yang pertama kali harus dibenahi adalah “ niat “ yang terkandung dalam hatinya, agar apa yang dilakukan menjadi jelas murni dan tidak salah arah. *Rasulullah sallallahu alaihi wassalam* pernah menyatakan bahwa setiap amalan selalu bergantung pada maksudnya, dan seseorang akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan maksudnya.

Oleh karenanya luruskanlah niat Dalam setiap tindakan yang kita lakukan, niat kita hanya untuk Allah secara murni dan murni yang Selain itu, niat yang tulus dalam hati sebelum melakukan tindakan adalah hal yang sangat dikenal dalam agama Islam. Jika ada orang yang telah lurus niat, maka hatinya tidak lagi memiliki tempat untuk pamer, bangga, sombong, dan keinginan memperdengarkan amal kebajikan yang dia lakukan untuk manusia. Tidak ada lagi tempat kosong dalam hatinya keinginan untuk disanjung dan dipuji oleh manusia. Semuanya ibadah (pengabdian) untuk Allah, Tuhan semesta alam.

Meluruskan Ini harus terus mematkan dan dibiasakan, karena ada saat-saat ketika niat yang benar-benar tiba-tiba berubah karena sesuatu yang mempengaruhi hati, dan kemudian hati segera arahkan kembali ke Allah semata.

2. Mengingat asal penciptaan manusia

E. STUDI RELEVAN

1. Agus Haryadi, Hakim, Lukman, dan Ridwan, Ahmad (2020). Pendidikan Akhlak Al-Karima digunakan untuk Memelihara Anak-anak di Panti Asuhan Darulaitam Kelurahan Beliang. Skripsi dan tesis di Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pendidikan akhhlakul karimah dalam membina karakter anak- anak panti asuhan Darul Aitam kelurahan keliung kecamatan alambarajo kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan jenis penelitian lapangan. (field research).

Persamaan

1. Objek yang dimiliki bersifat moral.
2. Baik jenis penelitian dan metodologi yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Perbedaan

1. Subjek studi sebelumnya adalah upaya pemebentukan akhlak siswa, sedangkan dalam penelitian ini menjadi objeknya adalah akhlak tidak terpuji.
 2. Metodologi yang digunakan untuk penelitian adalah optimasi.
 3. fokus dalam penelitian sebelumnya adalah usaha pembentukan akhlak terhadap kehidupan siswa, sedangkan pada penelitian ini fokus pada penelitian akhlak tidak terpuji terhadap siswa.
 4. lokasi pada penelitian sebelumnya di sekolah menengah pertama negeri satu atap satu tungkal kabupaten ulu , yang terletak di tanjung jabung barat, provinsi jambi. Namun tempat penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum di Kota Jambi, provinsi jambi.
2. Mahfuz Putra, M., Hindun, Hindun, dan Syahbani, Nispi (2022). Pembinaan Akhhlakul Karimah Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bungo. Skripsi Thesis dari Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru memberikan pembinaan Akhlakul Karimah kepada siswa mereka, dengan penekanan khusus pada siswa yang mengalami masalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bungo. Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif digunakan, yang melibatkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis reduksi, penyajian, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penelitian ini melibatkan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bungo, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wali Kelas Guru Mata Pelajaran, Guru Aqidah Akhlak, Guru BP, dan Siswa yang terdaftar di buku hitam sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan adalah akhlakul. Salah satu kendala dalam pembinaan yang dilakukan adalah kekurangan kerja sama wali/orang tua dan buruknya pergaulan siswa. Cara mengatasi masalah ini adalah dengan bekerja sama lebih baik dengan mereka dan memberikan hukuman atau sanksi.

Persamaan

1. Objek yang dimiliki adalah sama-sama tentang akhlak.
2. Baik jenis penelitian dan metodologi yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Perbedaan

1. Sedangkan subjek penelitian sebelumnya adalah akhlakul karimah siswa, subjek penelitian ini adalah akhlak tidak terpuji.
 2. Penelitian ini menggunakan teknik optimasi.
 3. Penelitian sebelumnya berfokus pada pembinaan akhlakul karimah terhadap kehidupan siswa, tetapi penelitian ini mempelajari akhlak yang tidak terpuji terhadap siswa.
 4. Tempat penelitian sebelumnya adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) 2 Bungo, di provinsi Jambi. Namun tempat penelitian saat ini adalah Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum, di kota Jambi, di provinsi Jambi.
3. Falah, Miftahul (2015) mempelajari persepsi siswa terhadap peran guru PAI sebagai pembimbing akhlak dan hubungannya dengan akhlak siswa di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sekolah. Studi ini dilakukan pada kelas VIII di SMP Bakti Nusantara 666. Tesis Diploma dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini berangkat dari gagasan bahwa cara melihat siswa peran guru PAI sebagai pembimbing moral dapat membantu membangun moral siswa di sekolah. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam cara siswa melihat peran guru PAI sebagai pembimbing akhlak dengan cara siswa menjalankan etika di sekolah. Di satu sisi, guru telah melakukan segala yang mereka bisa untuk membantu siswa mereka, baik melalui bimbingan individu maupun kelompok, tetapi di sisi lain, banyak siswa yang masih belum mampu memahami dan menerima semua yang berkaitan dengan bimbingan akhlak. Salah satu masalah yang harus diteliti adalah bagaimana persepsi siswa tentang peran guru PAI sebagai pembimbing moral dengan akhlak siswa di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap peran guru PAI sebagai pembimbing akhlak, dihubungkan dengan akhlak siswa di sekolah, dan hubungan antara persepsi siswa terhadap peran guru PAI sebagai pembimbing akhlak dan akhlak siswa di sekolah. merumuskan pemikiran penelitian ini adalah bahwa untuk membentuk akhlak di sekolah, pertama-tama siswa harus mengetahui sejauh mana persepsi siswa terhadap peran guru PAI sebagai pembimbing akhlak dengan akhlak siswa di sekolah. Angket, observasi, wawancara, dan studi kepustakaan adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Setelah itu, sampel 40 siswa dari SMP Bakti Nusantara 666 dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan teknik logistik dan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SMP Bakti Nusantara 666 memiliki persepsi yang sangat baik terhadap peran guru PAI sebagai pembimbing akhlak. Persepsi mereka terhadap akhlak di sekolah juga sangat baik, dengan nilai rata-rata siswa 4,68, dan pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



persepsi siswa terhadap peran guruPAI sebagai pembimbing akhlak terhadap akhlak siswa sebesar 16%. Ini menunjukkan bahwa ada faktor tambahan sebesar 84% yang mempengaruhi akhlak siswa di sekolah.

Persamaan

1. Objek yang dimiliki adalah sama-sama tentang akhlak.

Perbedaan

1. Subjek penelitian sebelumnya adalah pembinaan akhlak siswa, sedangkan dalam penelitian ini menjadi objeknya adalah akhlak tidak terpuji.
2. Jenis dan metode pendekatan yang digunakan penelitian berbeda dengan yang digunakan metode deskriptif kuantitatif.
3. Penelitian sebelumnya berfokus pada kehidupan pembinaan akhlak siswa, tetapi penelitian ini meneliti akhlak tidak terpuji siswa.
4. lokasi pada penelitian sebelumnya disekolah menengah pertama bakti nusantara 666. Sedangkan dalam Studi ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum di Jambi, yang berada di provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, foto, video, dokumentasi, catatan, dan wawancara. (Moleong, 2005:4).

Sugiyono (2016:9) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alami (sebagai lawannya adalah eksperimen). Teknik pengumpulan data digunakan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah saat penelitian dilakukan. Penelitian ini disebut deskriptif karena tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan objektif tentang masalah.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan motivasi tindakan. seluruhnya, dengan menggunakan berbagai pendekatan ilmiah, dan dengan deskripsi menggunakan bahasa dan kata-kata dalam konteks alam (Moleong, 2017:6).

Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Akhlak Tidak Terpuji Siswa Di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi dapat dijelaskan dengan jelas dengan menggunakan metodologi penelitian deskriptif ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting atau tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu akan dilakukan di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi. Talang bakung.

Selain itu memilih lokasi penelitian ini dikarenakan sekolah terkenal sebagai lokasi penelitian berdasarkan gagasan bahwa:

- a. Keterjangkauan peneliti dari lokasi penelitian, baik dari segi tenaga kerja maupun efisiensi waktu.
- b. Situasi sosial: Sebelum mendapatkan izin format untuk memasuki lokasi, penelitian telah berkomunikasi secara informal dengan sekolah untuk mendapatkan izin informal.

2. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan metode purposive sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel dari berbagai sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Metode ini dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan dari sumber data, sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek yang diselidiki. (Sugiyono, 2009:54).

Penelitian ini melibatkan "kepala sekolah, guru, dan siswa" yang diwawancarai atau diamati secara langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyesuaikan informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi dan menggunakan teknik triangulasi sehingga informasi sampai pada titik.

Karena kelas VIII sesuai dengan kriteria umur yang akan diteliti, subjek penelitian adalah siswa MTs mamba'ul ulum di kelas VIII. Subjek penelitian lainnya adalah guru dan peneliti sendiri.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sebagaimana diketahui, tujuan penelitian adalah untuk menemukan solusi untuk berbagai macam masalah. Setiap masalah hanya dapat diselesaikan dan dijawab dengan jelas jika didukung oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



data yang valid dan sesuai dengan subjek penelitian. Tanpa data ini, hasil penelitian peneliti sendiri akan sangat terpengaruh. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini: data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sebagaimana diketahui, tujuan penelitian adalah untuk menemukan solusi untuk berbagai macam masalah. Setiap masalah hanya dapat diselesaikan dan dijawab dengan jelas jika didukung oleh data yang valid dan sesuai dengan subjek penelitian. Tanpa data ini, hasil penelitian peneliti sendiri akan sangat terpengaruh. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini: data primer dan data sekunder.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Ini dapat berupa dokumentasi tertulis di lapangan, seperti satuan kegiatan harian guru dan program komunikasi guru dan anak untuk mengatasi dekadensi moral di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

2. Sumber Data

Kata-kata, tindakan, peristiwa, dan dokumen adalah sumber data penelitian ini. Beberapa sumber data yang dipilih untuk penelitian ini adalah catatan yang dibuat oleh peneliti melalui observasi dan wawancara, atau catatan lapangan. Jika lebih banyak sumber data yang digunakan untuk memahami permasalahan, hasilnya akan lebih signifikan dan dapat dipercaya.

Untuk tujuan penelitian ini, kami menggunakan sumber data berikut:

- a. Individu, termasuk guru dan kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- b. Suasana dan kegiatan pembelajaran di sekolah, termasuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan dalam peran guru dalam mengatasi akhlak tidak baik siswa..
- c. Dokumentasi dapat berupa arsip, dokumen, profil jurnal, buku panduan, dan lain-lain. Dengan adanya dokumen-dokumen ini, diharapkan akan diperoleh informasi yang relevan dengan peran guru akidah aklak dalm mengatasi akhlak tidk terpuji siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pencatatan peristiwa, barang, keterangan, atau karakteristik sebagian atau seluruh komponen populasi yang akan mendukung penelitian disebut pengumpulan data. Sampel sumber data dipilih berdasarkan perspektif emic untuk penelitian kualitatif. Maksudnya, memperhatikan pendapat informan yakni perspektif mereka tentang dunia dari perspektif mereka bisa membuatnya berusaha mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan metode dan data yang tepat, yang memungkinkan mereka mendapatkan data yang objektif..

Menurut Sugiyono (2017:224) karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti didalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Observasi

Widoyoko (2014:46) menggambarkan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis elemen-elemen yang muncul dalam gejala objek penelitian. Sementara itu, Riyanto (2019:96) menggambarkan observasi sebagai metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan langsung atau tidak langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Sukmadinata (2008:220), observasi, juga dikenal sebagai pengamatan, adalah metode atau pendekatan untuk mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung.

Dengan demikian, apa yang akan diamati dalam kelas kegiatan belajar mengajar kelas VIII D adalah bagaimana guru menangani dekadeni moral agama anak di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi. Untuk mendapatkan data awal dalam penelitian ini, peneliti dapat melakukan observasi langsung di kelas di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi untuk melihat bagaimana guru membangun nilai moral siswa.

2. Metode Wawancara

Penelitian deskriptif kualitatif dan kuattitaif biasanya menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Dalam pertemuan tatap muka secara individual, wawancara dilakukan secara lisan (Sukmadinata, 2008:216).

Salah satu cara untuk mendapatkan data penelitian, menurut Yusuf (2017:372), adalah wawancara. Wawancara dapat didefinisikan sebagai suatu kejafian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung. Selain itu, wawancara juga dapat didefinisikan sebagai pertemuan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara biasanya dikategorikan menjadi elemen-elemen yang dibahas dalam wawancara:

- a. Bagaimana Akhlak Siswa kelas VIII MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi?
- b. Bagaimana peran Guru Akidah Akhlak dalam mengatasi akhlak siswa yang tidak terpuji?
- c. Apa saja kendala yang di hadapi guru dalam mengembangkan nilai akhlak siswa di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

3. Metode dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Siyoto (2017:77) Metode dokumentasi mencakup pencarian informasi tentang objek atau variabel seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dll. Metode ini dianggap sebagai salah satu yang tidak begiyu silit dibandingkan dengan metode lain karena sumber datanya tidak berubah dalam kasus kekeliruan. Dengan metode dokumentasi yang diamati, benda mati bukan benda hidup.

Sugiyono (2009:82) mengatakan bahwa dokumentasi adalah karya seni seperti gambar, film, dan sebagainya. Dokumen ini memberikan informasi tambahan tentang cara menggunakan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Data yang diperoleh melalui dokumentasi terdiri dari informasi tentang aspek perkembangan guru dalam bidang akidah akhlak dan contoh kegiatan guru saat mengajar anak di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan baik selama pengumpulan data maupun setelahnya. Seringkali, data yang dikumpulkan adalah data kualitatif karena tidak memiliki pola yang jelas untuk teknik analisis yang digunakan. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berulang hingga data selesai, seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, seperti yang dikutip oleh Sugiyono.

Aktivitas yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu data ereductionm tampilan data, dan hasil drawing/verifikasi. Proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan semua data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti dokumentasi dan observasi wawancara. Langkah selanjutnya adalah mengurangi data dengan abstraksi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan membuat kesimpulan agar

data menjadi mudah dipahami baik oleh individu maupun orang lain. yaitu:

1. Reduksi Data

Satu langkah dalam metode analisis data kualitatif adalah reduksi data. Penyederhanaan, penggolongan, dan pembuangan data yang tidak diperlukan dikenal sebagai reduksi data. Ini dilakukan agar data dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna dan memudahkan penarikan kesimpulan. Analisis tahap reduksi diperlukan karena volume dan kompleksitas data. Tahap ini dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut relevan dengan tujuan akhir.

2. Display Data

Penyajian data, juga dikenal sebagai penampilan data, adalah bagian dari teknik analisis data kualitatif. Ketika sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga memungkinkan untuk menghasilkan kesimpulan, ini disebut penyajian data. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks grafik, jaringan, atau bagan. Dengan menyajikan data, mereka akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Tahap akhir analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil pengurangan dan tetap mengingat tujuan analisis. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Hasilnya akan digunakan untuk membuat kesimpulan tentang permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



jika kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan adalah kredibel. Verifikasi dilakukan untuk membuat penilaian tentang kesesuaian data dengan tujuan yang terkandung dalam konsep dasar analisis lebih cepat dan objektif. Debriefing teman adalah salah satu cara.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif termasuk untuk menentang gagasan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, tetapi juga merupakan bagian integral dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Yakni 1) pemeriksaan kredibilitas, 2) transferabilitas, 3) dependabilitas, dan 4) konfirmabilitas. Masing-masing memiliki tujuan yang berbeda dalam penelitian ini. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data..

Dari keenam langkah uji keabsahan data tersebut peneliti hanya mengambil 3 diantaranya yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada saat peneliti mulai bekerja di lapangan, mereka dicurigai sebagai orang asing. Akibatnya, informasi yang mereka berikan belum lengkap dan tidak mendalam, dan ada kemungkinan bahwa banyak hal yang masih dirahasiakan. Perpanjangan pengamatan ini menunjukkan bahwa hubungan peneliti dengan narasumber akan menjadi lebih dekat, lebih akrab (tidak ada lagi jarak), lebih terbuka, dan lebih mempercayai satu sama lain, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Dengan rapport, penelitian menjadi lebih teratur dan kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti menguji kredibilitas data penelitian dengan memeriksa apakah data yang diperoleh sebelumnya benar atau tidak setelah dicek kembali kelapangan. Jika hasil pengecekan kelapangan menunjukkan bahwa data itu benar, maka data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

itu kredibel. Setelah waktu perpanjangan pengamatan selesai, peneliti dapat memasukkan bukti perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian mereka sebagai surat keterangan perpanjangan pengamatan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan melakukan pengamatan terus-menerus dan membaca berbagai referensi buku serta hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, peneliti dapat meningkatkan ketekunan mereka dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang mereka temukan benar atau tidak. Ini akan membuat wawasan peneliti semakin luas dan tajam. Sebagai contoh, ketika melihat sekelompok orang berolahraga di pagi hari, sebagian orang melihatnya hanya sebagai cara untuk menjaga kesehatan secara fisik, tetapi peneliti dapat melihatnya berbeda setelah pencermatan secara mandalam B, yang menunjukkan bahwa olahraga di pagi hari adalah cara untuk berbisnis.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berulang kali. Meningkatkan ketekunan dapat dicapai dengan membaca referensi buku, hasil penelitian, dan dokumentasi terkait.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah penelitian kualitatif berikutnya yang harus diketahui oleh peneliti kualitatif. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang membantu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis metodologis dan interpretasi penelitian kualitatif. Triangulasi juga didefinisikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengevaluasi data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan kredibilitasnya. Sebagai contoh, dapat dilakukan pengecekan data telag yang diperoleh dari atasan yang menugasi, rekan kerja, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bawahan yang dipimpin. Data dari tiga sumber berbeda tidak dapat dirat-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun, mereka dapat didekripsikan, dikategorikan, dan menentukan perspektif yang sama atau berbeda dari masing-masing sumber. Analisis data ini dapat menghasilkan kesimpulan yang memungkinkan persetujuan.

2. Triangulasi Teknik

Untuk melakukan triangulasi teknik dapat, metode yang berbeda digunakan untuk memeriksa sumber data yang sama. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan mengenai persepsi mereka, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat terhadap pelaksanaan kesehatan gratis dievaluasi melalui observasi atau dokumentasi informan, atau sebaliknya.

3. Triangulasi Waktu

Dimungkinkan untuk melakukan triangulasi waktu dengan melakukan pengecekan kembali data dari berbagai sumber, menggunakan metode yang sama, tetapi dalam situasi dan waktu yang berbeda. Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari dari narasumber masih segar dan tidak mengalami banyak masalah, sehingga lebih kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan terlebih dahulu penulis membuat suatu agenda atau jadwal penelitian secara berturut. Dimana jadwal penelitian tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kegiatan	Bulan dan Tahun																										
	Juni 2022			Agustus 2022			November 2022			Desember 2022			Januari 2023			Februari 2023			Maret 2023			April 2023			Mei 2023		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1 Pengajuan judul		X																									
2 Pembuatan proposal					X																						
3 Pengajuan Dospem								X																			
4 Konsultasi dan perbaikan									X	X																	
5 Pengajuan seminar proposal											X																
6 Perbaikan Seminar Proposal															X												
7 Pengesahan judul dan izin riset																	X										
8 Pelaksanaan riset																				X							
9 Konsultasi kepada dosen pembimbing																									X		
10 Penggadaan skripsi																											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

BAB I V

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Histeris MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Sejarah pesantren Mamba'ul Ulum di Kota Jambi menunjukkan bahwa karena lokasinya dekat dengan berbagai fasilitas publik, pesantren ini sangat cocok untuk mobilitas siswa. Pesantren ini didirikan pada 9 Juli 2001, atau 17 Rabiul Akhir 1422 H, dengan fokus pada pembelajaran kitab kuning dan zikir. Oleh Kiai Selamat Baharuddin dengan bantuan komunitas setempat. Di atas tanah pribadi seluas 300 meter persegi, Kiai Selamat Baharuddin membangun pesantren dengan ikhlas dan dengan fasilitas seadanya.

Pada awalnya, pesantren ini hanya terdiri dari rumah pribadi beliau, beberapa kamar santri, dan ruang belajar yang kecil. Sarana dan prasarana yang ada terus diperbarui seiring dengan peningkatan jumlah santri.

Kiai Selamat Baharuddin tidak dikenal oleh warga saat pertama kali tiba di wilayah Talang Bakung. Orang-orang yang bodoh tidak menyadari bahwa orang yang bekerja sebagai pedagang makanan ringan pada saat itu adalah seorang Kiai. Pada saat itu, Pak Selamat (disebut oleh warga sekitar) mulai mengajar ngaji kepada anak-anak di daerah tersebut. Perlahan, semakin banyak murid yang datang untuk mengaji dengannya.

Pada awalnya, pengajian dan kegiatan murid Kiai Selamat juga dilakukan di mesjid Nurussa'adah yang terletak di samping rumahnya. Lokasi rumahnya yang dekat dengan mesjid ini sangat membantu aktivitas dakwa dan pendidikannya. Mesjid, tempat warga berkumpul dan beribadah, dapat menjadi fasilitas yang sangat baik untuk mendorong warga untuk berpartisipasi dalam aktivitas pendidikan dan keagamaan.

Proses awal berdirinya Pesantren Mamba'ul Ulum ini tak jauh berbeda dengan sejarah awal mula berdirinya pesantren – pesantren besar dipilau Jawa seperti pesantren Sarang di Rembang, Pesantren Tebuireng di Jombang, Pesantren Lirboyo di Kediri, Pesantren Krapyak di Jogjakarta, serta Pesantren Tegalrejo di Magelang. Begitu pula berbagai pesantren berawal dari keberadaan seorang kiai yang dianggap mumpuni dalam bidang keilmuan Islam.

Ketokohan dan kepakaran seorang kiai mengundang kehadiran para santri untuk menimba ilmu agama kepadanya. Keberadaan rumah kiai yang awalnya menjadi tempat aktivitas belajar selanjutnya disusun dengan kehadiran bangunan tempat belajar yang biasanya berupa mushala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

Selanjutnya, para pelajar yang datang dari berbagai daerah membutuhkan tempat tinggal sehingga memotivasi kiai untuk menyediakan tempat menginap kemudian dinamakan asrama atau pondok.

Jadi awal berdirinya pesantren dimulai dari keberadaan seorang kiai yang menjadi tokoh sentral. Para kiai ini biasanya memiliki kharisma dan keilmuan yang mendalam sehingga mengundang para pelajar islam (yang lebih lanjut disebut santri), untuk menghabiskan seluruh waktu mereka guna mengabdikan dan menimba ilmu darinya.

Kiai Selamat mengajar Nahwu, shorof, tauhid, akhlak, tahfiz, hadits, dan berbagai keilmuan islam lainnya di Pesantren Mamba'ul Ulum yang beliau dirikan. Berdasarkan literatur kitab kuning, para santri diajarkan berbagai bidang keilmuan. Bandongan adalah metode pendidikan khas pesantren di mana seorang kiai membaca dan menjelaskan isi sebuah kitab, dan para santri menyimak setiap baris dari kitab tersebut.

Seiring berjalannya waktu, pesantren ini menyelenggarakan lembaga pendidikan formal seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah dengan tetap mempertahankan kultur pendidikan pesantren. Sholat berjamaah, zikir bersama, sholat malam, bergotong royong, istighosah, dan aktivitas lainnya yang menjadi ciri khas pesantren masih dilakukan. Dengan mempertahankan tradisi salah fussaleh dalam amal dan keilmuan, pesantren Mamba'ul Ulum dapat beradaptasi dengan tuntutan zaman.

Pada tahun 2016, Kiai Selamat Baharuddin, pendiri dan pengasuh utama pesantren, meninggal dunia. Kedua putranya, Dr. Muhammad Shoffa Saifillah Al-Faruq, M.Pd.I. dan Dr. Bima Risyta Al-Faruq, M.Sy., mengambil alih kepemimpinan pesantren Mamba'ul Ulum Kota Jambi, yang saat ini menawarkan berbagai program pendidikan dari berbagai jenjang mulai dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi.

Untuk meningkatkan bakat para santri, pesantren Mamba'ul Ulum juga menyelenggarakan berbagai ekstrakurikuler seperti Pencat Silat, Drum Band, PMR, Pramuka, Rebana, dan Pelatihan Pidato selain program pembelajaran resmi yang didokumentasikan.

Tabel. 4.1

Nama Kepala Sekolah MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

No	Tahun	Nama Kepala Sekolah
1.	2001 -2008	Dr. M. Shoffah Saifillah AF, M.Pd.I
2.	2008 – sekarang	Laela Fatmawati. S. Pd.Si

Sumber Dokumen Sekolah MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Letak Geografis MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Sejarah pesantren Mamba'ul Ulum di Kota Jambi, yang terletak di jalan berebah II RT 24 kel.

3. Visi dan Misi MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Adapun visi dan misi MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi adalah sebagai berikut.

1. Visi

“Iman Dan Tagwa adalah kunci segala kemuliaan dan kebahagiaan”.

2. Misi

1. Menanamkan ajaran Allah dan Rasul-nya kepada peserta didik agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya tentang diri sendiri.
3. Meningkatkan kesadaran peserta didik tentang kewajiban mereka sebagai individu yang berakhlakul karimah.
4. Membuat pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan menggunakan SCIENTIFIC.
5. Meningkatkan pengetahuan tentang IPTEK, bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
6. Menanamkan kebiasaan disiplin dalam rutinitas sehari-hari.
7. Menyediakan siswa untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Tujuan MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Adapun tujuan MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

menghasilkan orang yang taat, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiaan kepada kawan sosial, kesadaran akan sejarah, dan sikap menghargai pahlawan.

2. Tujuan khusus

Tujuan utama Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Kota Jambi adalah untuk menghasilkan siswa yang unggul dalam hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

1. Keimanan dan ketqwaan kepada Allah SWT dan mencintai Rasul-Nya.
2. Mampu membaca AL-QUR'AN dan menghafal surat pendek dengan benar.
3. Memiliki kedisiplinan tinggi, jujur dan bertanggung jawab.
4. Memiliki jiwa nasionalisme dan patriotism.
5. Memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan, serta memiliki kepribadian yang kokoh.
6. Mampuh berkiprah dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya.
7. Mampu mengoperasikan beberapa alat teknologi.
8. Mampu bersaing melanjutkan pendidikan kependidikan beritunya.

5. Struktur Organisasi MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Adapun struktur organisasi MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi adalah sebagai berikut.

Struktur Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) MTsS MAMBA'UL ULUM KOTA JAMBI



6. Kurikulum MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi.

Guru menggunakan kurikulum 2013 (K-13). Untuk mencapai standar pendidikan yang dapat di pertanggung jawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi mengikuti standar kompetensi lulusan berikut yang ditetapkan oleh BSNP:

1. Mampu mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri dan memperbaiki kekurangannya.

2. Mampu menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
3. Berpartisipasi dalam menciptakan aturan sosial.
4. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan strata sosial ekonomi di seluruh dunia.menciptakan dan mengembangkan sistem informasi yang logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
5. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan inovatif dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.
6. Menunjukkan kemampuan untuk mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
7. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mencapai hasil yang terbaik.
8. Menunjukkan kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
9. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
10. Berpartisipasi secara demokratis dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat di bawah bendera Republik Indonesia.
11. Menghargai karya seni dan budaya dan mampu mengapresiasi diri melalui kegiatan seni dan budaya sesuai dengan norma-norma islam.
12. Menghasilkan karya kreatif baik individu maupun kelompok.
13. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran fisik, dan kebersihan lingkungan.
14. Berkomunikasi secara efektif dan santun secara lisan dan tulisan.
15. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat.
16. Menunjukkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan santun.
17. Selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi terbaru untuk kepentingan diri sendiri, komunitas, negara, dan dunia.
18. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk melanjutkan ke sekolah tinggi.

7. Keadaan Guru dan Siswa di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

1. Keadaan Guru

Guru di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi memiliki tanggung jawab utama untuk mengatur pelajaran untuk disampaikan kepada siswa dan siswi mereka. Mereka juga harus menjalankan fungsi wali kelas dan piket. syarat yang mensyaratkan bahwa karyawan di sebuah lembaga pendidikan harus memiliki ijazah guru sebelum dapat dianggap sebagai tenaga pengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Selama proses pendidikan, guru bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengembangkan program kegiatan. Salah satu tanggung jawab guru adalah mendidik dan mengembangkan anak-anak didiknya. MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi memiliki 32 guru. Sumber daya pembelajaran di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi memenuhi persyaratan baik pendidikan umum maupun agama.

Tabel 4.2

Nama Guru dan Staf MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi:

NO	NAMA	JABATAN
1.	Dr. M Shoffa Saifillah AF, M.Pd. I	Direktur MTsS Mamba'ul Ulum
2.	Laela Rahmawati, S.Pd.Si	Kepala Madrasah
3.	Dwi Hayati, S.Pd.	Waka Kurikulum
4.	Risvoni Susan, S. Pd.	Waka Kesiswaan
5.	Syamsul Arifin, S.Pd.	Waka sarpres
6.	Ayu Gusnita Alfina,S.Pd.	Kepala TU
7.	Jamadi, S.IP.	Operator/ pustakawan
8.	Mahmun, S.Pd.I	Guru
9.	Sri Masisthoh, S.Pd.	Guru
10.	Triwidyawati, S.Pd.	Guru
11.	Annes Ria Fitrisari, S.Pd.	Guru
12.	Siti Painah, S.Pd.	Guru
13.	Risky Uyi Usman, S.Pd.	Guru
14.	M. Siddiq, S.Pd.	Guru
15.	Nurasiah,S.Pd.	Guru
16.	Novianti Kusriani, S.Pd.	Guru
17.	Salawatunnisa,S.Pd.	Guru
18.	Widodo, S.Pd.	Guru
19.	Badrul Munir, M.H	Guru
20.	Siti Nurjannah, S.Pd.	Guru
21.	Siti Fatonah, S.Pd.	Guru
22.	Ade Putra Budiman, S.Pd.	Guru
23.	Lia Sari Anggraini, S.Pd.	Guru
24.	Supra Yogi, S.Pd.	Guru
25.	M. Sopi 'I, S.Pd.	Guru
26.	Fandi Ibnu Hamdan, S.Pd.	Guru
27.	M. kholilullah, S.Pd.	Guru
28.	Triwulndari, S.Pd.	Guru
29.	M. ghuna Dharma, S.Pd.	Guru
30.	Sri Surati Jannah	Staff TU

31.	Efi Ailani	Staff perpus
32.	Ahmad Faisal Sodikin	Staff kebersihan

Sumber Dokumen Sekolah MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Tabel 4.3

Daftar Nama: Nama-nama yang disebutkan oleh Imam, Pengawas, dan Pengatur Sholat Dzuhur.

JADWAL IMAM SHOLAT DZUHUR

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
Ody Amdani	Akhid Waluyo	Khafis Simatara	Segeng Periyanto

Sumber Dokumn Sekolah MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Tabel 4.4

JADWAL PENGAWASAN DAN PENGATUR

ANAK PADA SHOLAT DZUHUR

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
Rahmat	Rahmat	Nora	Nora
Novelian	Novelian	Syamsila	Syamsila
Dhea	Ody	Rahmat	Rahmat
Ananda	Amdani	Novelian	Novelian
Tri Setia	Dhea	Ody	Ody
Nora	Ananda	Amdani	Amdani
Syamsila	Tri Setia	Dhea	Dhea
Khafis	Nora	Ananda	Ananda
Simatara	Syamsila	Tri Setia	Tri Setia
Sugeng	Khafis	Akhid	Akhid
Praynitno	Simata	Waluyo	Waluyo
Akhid	Sugeng		
Waluyo	prayitno		

Sumber Dokum Sekolah MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

KEGIATAN EKSTRAKULIKULER

1. Tahfidzul Qur'an
2. Kajian Kitab Kuning
3. Tilawah Qur'an
4. Bahtsul Masa'il



5. Pelatihan Ceramah
6. Paskibra
7. Pramuka
8. Pencat Silat
9. Drum Band
10. Kaligrafi
11. Sepak Bola
12. Bola Voli
13. Badminton
14. Basket
15. Paduan Suara
16. Kewirausahaan
17. Jurnalistik
18. Komputer office dan Disegn Grafis
19. Tata Kecantikan (make – up)
20. Multi Media

Tabel 4.5

Keadaan Jumlah Siswa MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
20 tahun terakhir sebagai berikut :

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1.	2001/2002	20 orang
2.	2002/2003	50 orang
3.	2003/2004	70 orang
4.	2004/2005	90 orang
5.	2005/2006	110 orang
6.	2006/2007	130 orang
7.	2007/2008	150 orang
8.	2008/2009	170 orang
9.	2009/2010	185 orang
10.	2010/2011	200 orang
11.	2011/2012	250 orang
12.	2012/2013	300 orang
13.	2013/2014	330 orang
14.	2014/2015	350 orang
15.	2015/2016	400 orang
16.	2016/2017	450 orang
17.	2017/2018	510 orang
18.	2018/2019	550 orang
19.	2019/2020	600 orang
20.	2020/2021	650 orang

Sumber Dokumen Sekolah MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Berikut ini adalah sarana dan prasarana MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi:

1. Tanah dan Halaman

M TsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi terletak di atas sertifikat hak milik yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia dengan nomor sertifikat 12.000 m², dengan bangunan berukuran 7.500 m². Bangunan gedung MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi saat ini pada umumnya dalam kondisi baik dan terpelihara, dan sebagian besar dibangun dari beton. Gedung ini memiliki ruang kelas, ruang olahraga, dan ruang kantor selain fasilitas lainnya seperti berikut:

Tabel 4.6

Keadaan Gedung MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

A. A. Kepemilikan Tanah: Status dan Penggunaan Tanah.

1. Luas Tanah

No	Status kepemilikan	Luas Tanah (m ²). Menurut Status sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Bersertifikat	Total
1.	Hak milk sendiri	12.000 m ²		12.000 m ²
2.	Wakaf			
3.	Hak guna bangunan			
4.	Sewa/ kontrak			
5.	Pinjaman/penumpang			

Sumber (Dokumen sekolah)

Tabel 4.7

2. Penggunaan Tanah

No	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) menurut status sertifikat			Status kepemilikan	Status penggunaan
		Bersertifikat	Belum bersertifikat	Total		
1	Bangunan	2000		2000	1	1
2	Lapangan olahraga	200		200	1	1
3	Halaman	700		700	1	1

4	Kebun / taman					
5	Belum digunakan					

Sumber Dokumen Sekolah MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Tabel 4.8

- 1). Status kepemilikan : 1 milik sendiri
- 2). Status penggunaan : 1 milik digunakan sendiri

Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis sarpras	Jumlah sarpras menurut kondisi		Jumlah ideal sarpras	Status kepemilikan ¹⁾
		Baik	Rusak		
1.	Kursi siswa	700	25	725	1
2.	Meja siswa	650	30	680	1
3.	Loker siswa	0	-	-	-
4.	Kursi guru di ruang dikelas	19	-	24	1
5.	Meja guru diruang kelas	19	-	24	1
6.	Papan tulis	19	-	24	1
7.	Lemari di ruang kelas	12	1	19	1
8.	Komputer / laptop dilab. Komputer	0	-	-	-
9.	Alat peraga PAI	0	-	-	-
10.	Alat peraga IPA (sains)	3	-	9	1
11.	Bola sepak	4	4	12	1
12.	Bola voli	5	4	-	1
13.	Bola basket	5	3	8	1
14.	Meja pimpong (tenis meja)	4	1	4	1
15.	Lapangan sepak bola/futsal	1	-	2	1
16.	Lapangan bulu tangkis	1		2	1
17.	Lapangan basket	1		2	1
18.	Lapangan bola voli	1		2	1

Sumber Dokumen Sekolah MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Tabel 4.9

Jumlah dan Kondisi Bangunan

No	Jenis sarpras	Jumlah sarpras Menurut Kondisi				Status kepemilikan	Total Luas Bangunan n (m ²)
		baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat		
1	Ruang kelas	17				1	42
2	Ruang kepala madrasah	1				1	12
3	Ruang guru	1					72
4	Ruang tata usaha	1				1	36
5.	Laboratorium IPA (sains)	1					
6.	Laboratorium Komputer	1					
7.	Laboratorium bahasa	0					
8.	Laboratorium PAI	0					
9.	Ruang perpustakaan	1					36
10	Ruang UKS	1					6,61
11	Ruang keterampilan	0					
12	Ruang kesenian	0					
13	Toilet guru	2					4
14	Toilet siswa	8					4
15	Ruang BK	0					
16	Gedung serba guna (aula)	0					
17	Ruang osis	0					
18	Ruang pramuka	0					
19	Mesjid /mushola	0					
20	Gedung/ruang olahraga	0					
21	Ruang dinas guru	0					
22	Kamar asrama (lk)	0					
23	Kamar asrama (pr)	0					
24	Pos satpam	1					9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

25	Kantin	2					9
----	--------	---	--	--	--	--	---

Sumber Dokumen Sekolah MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Tabel 4.10

Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

No	Status Kepemilikan	Jumlah sarpras menurut kondisa		Status kepemilikan	
		Baik	Rusak		
1.	Laptop (diluar yang ada di lab.komputer)	7	1		1
2.	Komputer (di luar yang ada di lab.komputer)	0			
3.	Printer	2	3		1
4.	Televisi	1			1
5.	Mesin potocopy	0			
6.	Mesin fax	1			
7.	Mesin scanner	0			
8.	LCD proyektor	3			1
9.	Layar (screen)	1			1
10.	Meja guru & pegawai	32			1
11.	Kursi guru & pegawai	32			1
12.	Lemari arsip	4			1
13.	Kotak obat (P3K)	20			1
14.	Brankas	0			
15.	Pengeras suara	2			1
16.	Wasthafel (tempat cuci tangan)	2			1
17.	Kendaraan operasinal (motor)	0			
18.	Kendaraan operasinal (mobil)	0			
19.	Mobi ambulance	0			
20.	AC (pendingin Ruangan)	4			1

Sumber Dokumen Sekolah MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

Tabel 4.11

9. Absen Kehadiran Siswa Kelas VIII D Angkatan 2022-2023 MTsS

Mamba'ul Ulum Kota Jambi

 Semester 1

No	Nama			T	A	N	G	G	A	L				
----	------	--	--	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Sejak awal penelitian saya, saya tidak hanya melihat bagaimana siswa belajar di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi, tetapi saya juga melihat setiap akhlak siswa saat pelajaran akidah akhlak diajarkan. Saya melihat bahwa tidak hanya akhlak yang baik, tetapi juga akhlak yang tidak baik atau tidak terpuji. Selain itu, melihat tingkah laku mereka sealami dan senatural mungkin tidak terlalu sulit bagi saya, karena metode penelitian saya naturalistik. Saya hanya mengamati siswa dari awal pelajaran sampai akhir tanpa mengusik mereka, sehingga suasana kelas dan tingkah laku guru dan siswa berjalan sebagaimana mestinya. Wawancara dilakukan setelah jam pelajaran berakhir. Selain itu, jika semua pihak setuju untuk mencapai hasil yang diinginkan, tidak ada yang dirugikan.

Dari awal observasi saya, saya banyak melihat perbedaan tingkah laku siswa kelas VIII d. Saya menyaksikan banyak tindakan, dari yang sangat baik hingga yang tidak baik. Meskipun seorang guru berfungsi sebagai contoh bagi siswanya, ada siswa yang tidak berperilaku sopan selama pelajaran. Ketika pembelajaran dimulai, hal itu dapat dilihat.

Pada hari pertama dieklas VIII d, saya mengagumi banyak hal menarik yang terlihat. Saya menyaksikan beberapa siswa saling menyenggol teman. Sementara guru sedang khusuk memimpin doa dan tidak memperhatikan tingkah laku anak didiknya, Saya juga bertanya kepada siswa tentang tingkah laku buruk mereka setelah pelajaran berakhir. Kemudian beberapa siswa bercerita secara bergantian tentang hal-hal berikut:

“Baiklah, kak, saya yang mengganggu orang ini tadi. Saya ingin tahu apakah tugas kemarin sudah selesai, tetapi saya tidak berani karena saya merasa tidak nyaman baca doa lagi. Jadi, agar tidak ditegur oleh bapak, saya menyenggol orang ini.”

Pengakuan siswa A ini tidak membuatnya menyembunyikan kesalahannya lagi; temannya yang B mengatakan hal ini sebagai berikut:

“Ia, kak, saya kira itu karena dia menanyakan tugas hari ini. Saya juga ingin bertemu dengan teman saya, karena saya belum siap untuk menyelesaikan tugas saya yang belum selesai.”

“Iyah, saya juga heran karena saya baru saja berdoa bahwa orang ini begitu keras untuk menyenggol. Tampaknya dia ingin meminta tugas, kak. Kami biasanya melakukannya, kak.”

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa A dan B melakukan tindakan tidak sopan karena tidak menyelesaikan tugas. Namun, siswa yang baik telah terbukti bahkan sebelum jam pelajaran baru dimulai.

Pada observasi lain yang saya lakukan pada siswa kelas VIII D, saya menyaksikan dua orang siswa menemui guru akidah akhlak untuk meminta izin untuk menggunakan toilet, tetapi hanya satu siswa yang diizinkan untuk melakukannya. Kemudian teman yang satunya disuruh kembali ke tempatnya. Dengan mempertimbangkan temuan dari wawancara peneliti dengan guru, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut.

“Ya, saya sudah terbiasa melakukannya. Ketika mereka meminta permisi, saya menanyakan apakah mereka perlu ke toilet. Mereka menjawab bahwa mereka ingin ke toilet, dan saya memberi tahu mereka bahwa mereka dapat bergantian jika keduanya ingin ke sana, tetapi jika hanya seorang yang diperlukan, temannya akan kembali duduk. Hal ini saya lakukan untuk menghindari siswa saya berkeliaran selama pelajaran.”

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa kedua siswa tersebut berperilaku baik saat meminta permisi sebelum keluar kelas. Luangkan waktu untuk mendengarkan guru karena hanya siswa yang diperlukan yang diizinkan keluar. Sementara orang yang tidak terlibat memberi izin kembali ke tempat duduknya, menunjukkan bahwa dia setia pada gurunya.

Selama setiap observasi, saya menemukan siswa yang selalu mengacungkan tangan untuk bertanya. Tidak memotong guru yang menjelaskan materi saat itu adalah tindakan moral. Selain itu, hal ini mendorong saya untuk mengajukan pertanyaan seperti yang saya lihat ketika siswa berinisial A menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

“Ini benar, kak. Setiap orang yang ingin bertanya harus tunjuk tangan dulu, bukan karena peraturan. Namun, jika Anda melakukannya tanpa tunjuk tangan, guru akidah akhlak tidak akan mendengarkan pertanyaan kita, itu seperti dikacangin. Itu juga sopan, kan kak.”

Tidak ada peraturan yang mengharuskan mereka seperti itu, seperti yang ditunjukkan oleh penjelasan siswa tersebut. Namun, sebuah kebiasaan yang



dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk mengajarkan anak didiknya untuk berakhlak baik dan sopan. Begitu juga jika Anda ingin menjawab pertanyaan ketika guru bertanya sepanjang pelajaran. Selain itu, ada siswa yang mengajukan pertanyaan, tetapi lupa mengacungkan tangannya. Akibatnya, sang guru tidak dapat mendengarkan pertanyaan siswa sampai siswa mengacungkan tangannya. Pendapat siswa berinisial B berikut menguatkan hal ini:

“Baiklah, kak, saya bertanya. Tapi karena saya terlalu antusias, saya lupa mengacungkan tangan saya, jadi gurunya tidak menjawab pertanyaan saya. Setelah saya sadar, saya baru mengacungkan tangan saya, dan gurunya menjawab pertanyaan saya. Ini sudah biasa bagi kami, guru akidah dan akhlak.”

Saya menyaksikan bahwa siswa dengan penuh perhatian memperhatikan guru menjelaskan pelajaran dan mencatat apa yang ditulis oleh guru di papan tulis. Siswa mengobrol saat guru berbicara, dan siswa tidak mencatat apa yang diinstruksikan guru. Belum lagi siswa yang tidak bertanggung jawab yang mengganggu teman mereka, memukul-mukul mereka dengan canda, dan saling cubit.

Ada diskusi lain saat seluruh siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari awal observasi hingga hampir selesai, terlihat bahwa beberapa siswa melakukan tindakan tidak sopan saat mengerjakan tugas. Meskipun mereka mengikuti instruksi gurunya, beberapa siswa mencoret dengan tergesa-gesa, coret meja, atau bahkan mengerjakannya sambil tiduran. Ada juga siswa yang berjalan-jalan dari kelas ke luar kelas, mengembalikan pinjaman alat tulis yang dipinjam, dan ada juga yang mencontek dengan temannya. Sebagai siswa, ini jelas merupakan tindakan yang tidak pantas.

Pada minggu kesekian di kolam halaman sekolah terdapat sekelompok siswa yang sedang mengambil wudhu disana mereka ada yang sedang mengambil wudhu ada juga sedang ngobrol, dan mereka ngobrol biasa dan tidak lama kemudian saya memperhatikan mereka dan tidak segaja saya mendengarkan perkataan atau kata – kata yang diucapkan siswa tersebut yaitu berkata kasar atau tidak baik seperti berkata kotor contohnya menyebut nama hewan dan kata kasar lainnya. Ada juga jahil mengambil sandal temannya. Tidak lama kemudian sayapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



melontarkan pertanyaan kepada siswa tersebut kenapa berbicara kotor seperti itu dan kenapa kamu menjahili temanmu dengan cara mengambil sandalnya. Lalu siswa tersebut menjawab pertanyaan saya dengan berkata.

“Hhehhh maaf kak mengenai tentang perkataan saya yang tadik itu, itu karna udah kebiasaan dilingkungan luar sehingga saya terbawah kelingkungan sekeloh, dan adapun yang mengenai tentang sandal teman saya tadik itu hanyalah iseng doang kok kak.”

Berdasarkan penjelasan salah satu siswa dapat diketahui bahwa faktor penyebab terjadi akhlak terpuji pada siswa yaitu di antaranya adalah keluarga, teman, dan tempat tinggal. Selain itu, sikap guru akidah akhlak terhadap siswa tidak hanya membuat mereka takut, tetapi juga membuat mereka merasa malu. Saat diwawancarai, guru kemudian menyampaikan pendapatnya dengan alasan yang kuat dan dapat dipahami tentang alasan perlakuannya terhadap siswanya. Guru tersebut menyatakan pendapatnya sebagai berikut:

“Alhamdulillah, keadaan siswa saya seperti itu. Meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak saya awasi, insyaallah mereka akan menyadari kesalahan atau kesalahan mereka sendiri. Meskipun saya mungkin terlalu baik kepada mereka, saya juga memiliki catatan saya sendiri yang akan saya diskusikan dengan orang tuanya saat rapor dibagikan. Mungkin mereka tidak menyadari efeknya, tetapi banyak faktor yang menyebabkannya seperti itu. Salah satu faktor yang saya perhatikan adalah kebiasaan dari rumah yang dibawa ke sekolah. Kemudian karakter siswa dipengaruhi oleh temannya. Namun, saya terus berusaha mencerminkan sikap positif kepada anak didik saya dan harus membiasakan mereka dengannya, yang merupakan hal yang baik karena saya yakin mereka adalah anak yang baik. Untuk saat ini, saya pikir tidak perlu sanksi yang keras atau tegas; sebaliknya, saya pikir guru harus menggunakan pendekatan yang tepat untuk menarik perhatian para siswanya.”

Ada kemungkinan bahwa guru akidah akhlak adalah pendidik yang optimistis untuk menjadikan siswa berakhlak mulia setelah mendengar jawaban guru. Dia akan melakukan hal-hal yang positif dan melakukan hal-hal yang baik. Selain itu, dia percaya bahwa sanksi yang sangat tegas tidak selalu dapat mengubah perilaku siswanya. Selain itu, dia memiliki cara unik untuk berbicara dengan orang tua tentang semua hal yang dilakukan anak-anaknya selama waktu sekolah. agar para

orang tua dapat bekerja sama dengan guru agar buah hatinya menjadi anak yang pintar dan berakhlak baik di masa depan.

Dari penjelasan ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa moral siswa kelas VIII D di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi cukup baik; namun, ada beberapa siswa yang mungkin belum dapat mengikuti aturan moral, yang menyebabkan mereka sering melakukan perbuatan yang tidak terpuji.

2. Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Akhlak siswa yang Tidak Terpuji

Sebagaimana disebutkan oleh Adam & Decey, dikutip oleh Usman, peran dan kompetensi guru dalam proses belajar meliputi banyak hal, termasuk pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, perencana, ekspeditor, supervisor, motivator, dan konselor.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru telah menerima pelatihan untuk melaksanakan tugas mereka sebagai pendidik. Mereka juga telah dilatih untuk menjadi pembimbing, pemimpin, dan pengatur lingkungan kelas. Guru memiliki kemampuan untuk mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta mengorganisasi setiap aspek lingkungan sekolah. Lingkungan ini diatur dan diawasi sehingga aktivitas belajar berfokus pada tujuan pendidikan. karena kegiatan siswa yang berkaitan dengan akidah akhlak sesuai dengan tujuan. Sebagai hasil dari wawancara dengan guru informal tentang akidah akhlak, kami menemukan bahwa guru menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran:

“ Untuk mengajar siswa akidah akhlak, saya menggunakan berbagai metode, termasuk ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pembiasaan. Ini karena kita sebagai guru tidak terlibat dalam kelas dan siswa pasif dalam menyampaikan materi.”

Peran guru dalam meningkatkan akhlakul karimah tidak dapat dipisahkan dari peran mereka sebagai pengajar, pengatur, pembimbing, eksekutif, perencana, instruktur, motivator, dan konselor. Sebagai motivator, guru harus mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar agar siswa lebih termotivasi selama proses belajar. Hasil dari wawancara berikut menunjukkan hal ini:

“ Guru diberi pelatihan pedagogik tentang cara mendidik anak, terutama di usia remaja atau pubertas. Mereka juga diberi pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SunanJambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SunanJambi



tentang kurikulum, yang saat ini merupakan revisi dari kurikulum 2013. Mereka juga diberi pengetahuan tentang metode yang menarik untuk mengajar karena setiap guru mata pelajaran memiliki pendekatan mereka sendiri. “

Siswa kelas VIII D di MTsS Mamba'ul menunjukkan bahwa, meskipun guru akidah akhlak berusaha untuk meningkatkan akhlakul karimah mereka, sebagian besar siswa belum memiliki akhlak yang baik. Dimana guru akidah akhlak yang tidak formal:

“ Guru mengajarkan dengan cara siswa dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena kami juga sekolah berbasis boarding, kami dapat mengatur kehidupan sehari-hari siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru terutama mengenai moralitas dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun, masih ada siswa yang kurang memahami dan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kami terus mencari cara bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.”

Meskipun siswa kelas VIII D di MTsS Mamba'ul Ulum menunjukkan akhlak yang baik, sebagian besar siswa memiliki akhlak yang baik, menurut informan (guru akidah akhlak) sebagai berikut:

“ Guru mengajarkan siswa bagaimana memahami dan menerapkan sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Karena kami adalah sekolah berbasis boarding, kami dapat mengatur kehidupan sehari-hari siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.”

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa kelas VIII D MTsS Mamba'ul Ulum sebagian besar berakhlak baik, tetapi tidak sepenuhnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru akidah akhlak selalu mendorong dan mendorong siswa untuk berakhlak baik. Siswa kelas VIII D di MTsS Mamba'ul Ulum memiliki akhlak yang tidak terpuji. Secara tidak resmi, guru akidah akhlak:

“ Sebagai guru mata pelajaran akidah akhlak, cara saya mengatasi akhlak siswa yang tidak baik adalah dengan menjadi pendengar yang baik. Jika siswa memiliki masalah, tolong dengarkan masalahnya terlebih dahulu, beri solusi, dan kemudian ubah cara menegur atau menasehati. Jika siswa melakukan kesalahan, jangan marah atau memojokkan anak tersebut segera. Lakukan dengan lemah lembut dan tunjukkan bahwa guru hadir dan menghargai



mereka. Namun, jangan terlalu tegas karena dapat membuat siswa menganggapnya enteng. Dan kemudian, berikan contoh atau nasihat tentang cara menghormati teman, teman, dan orang tua di rumah.”

Dari hasil wawancara selaku guru mata pelajaran akidah akhlak dapat disimpulkan bahwa perhatian guru kepada siswa sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan akhlak siswa. Maka sangat disarankan agar guru lebih mepethatkan siswanya. Adapun mengenai bagaimana peran guru dalam mengatasi akhlak tidak terpuji siswa kelas VIII D di MTsS Mamba’ul Ulum, tentang bagaimana tanggapan atau pendapat siswa tentang peran guru dalam penerapan aturan yang ada disekolah. sebagaimana dikatakan informal (siswa).

“ Baik kak, adapun mengenai peran guru dalam mengatasi akhlak siswa yang berperilaku buruk atau berakhlak tidak baik itu sudah diterapkan dengan baik, dan sudah seringkali diingatkan dan dikasih nasehat baik, hanya saja mungkin saya yang kurang nerapin atau lalai atas teguran itu, makanya saya selalu ngelakuin kesalahan yang sama, yaitu kadang berkata kasar atau kotor kepada teman, karna mungkin disebabkan udah kebiasaan dilingkungan sehingga saya dengan mudah mengatakannya dimana saja.

Diantara lain di waktu yang bersamaan ada siswa lain yang juga melakukan hal sama yaitu melakukan akhlak tidak terpuji yaitu tidak sopan. Sebagaiman siswa mengatakan sebagai berikut.

Iyya kak, ini memang kebiasaan buruk saya dimana kadang di dalas kelas pada saat guru menerangkan saya sering kali tidak memperhatikannya dan saya sibuk dengan urusan saya sendiri seperti kadang saya tidur pada saat jam pelajaran berlangsung, padahal saya sudah seering kali diingatkan bahwasanya kita harus memperhatikan pada saat guru menerangkan didepan. Tapi karna saya kadang lupa atas nasehat guru yang perna dibilang sebelumnya, jadi saya ngelakuin hal itu lagi. Dan saya kira guru dak bakalan memperhatikan saya. Tapi saya salah ternyata pada saat guru menerangkan dia juga memperhatikan tingkah laku siswanya.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penjelasan tersebut bahwa, kecuali untuk siswa yang sulit mengikuti aturan yang ada, peran guru dalam



mengatasi akhlak tidak terpuji siswa sudah diterapkan dengan baik. Mungkin juga karena faktor lingkungan, serta kesulitan yang dialami siswa untuk dikenali.

Sebagai motivator, guru harus mendorong siswa untuk belajar, menjadi contoh, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur, dan konselor.

@ Hak cipta milik UINSutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis dapat mengambil kesimpulan dari temuan penelitian yang dibahas di bab IV bahwa:

1. Akhlak siswa setelah proses pembelajaran akhlak selama berada di kelas VIIID di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi masih banyak yang perlu diperbaiki, karna ada berbagai anak ada yang bisa diatus ada pulak yang hanya sekedar mendengarkan tetapi tidak diterapkan. Akhlak siswa yang sering terjadi di sekolah ini adalah ada siswa yang menentang guru mereka, tidak mengerjakan tugas, tidak mentaati peraturan, kurangnya rasa sopan santun, dan ada yang masih suka menjahilin temannya.
2. Adapun peran guru dalam mengatasi akhlak tidak terpuji yaitu harus bisa menjadi pendengar yang baik sekaligus menegur siswa dengan cara menasehari dengan lembut. Karena murid angkatan MTs itu adalah kalangan anak remaja yang keras kepada jadi guru tidak boleh menegurnya dengan cara yang keras karena, dengan cara itu murid murid bukan berubah bisa jadi tambah keras lagi.

Maka guru wajib meberikan contoh yang seperti menyambut teman atau memberi salam kepada orang tua dengan sopan atau baik. Kemudian bimbingan guru disini sangat penting dalam mengatasi akhlak siswa yang tidak terpuji contohnya apa Jika siswa melakukan kesalahan, guru harus menasihati mereka ke arah yang lebih baik dan meminta mereka untuk berhenti melakukannya lagi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan membahas teori dan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dibuat, yaitu:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi menyarankan agar memperhatikan akhlak siswa sebanyak mungkin, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Untuk Guru

Guru akidah akhlak harus lebih memperhatikan moral siswa selama di sekolah, terutama yang ditekankan di sekolah.

2 Untuk Siswa

Sebagai siswa, diharapkan mereka lebih menyadari diri mereka sendiri, belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh, mematuhi peraturan sekolah, dan mengikuti contoh guru.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. studi akhlak dalam perspektif al- qur'an jakarta : Amzah, 2007.
- Cecep D. Implementasi Kebijakan Profesi Guru. *J Wacana Paramarta*. Published online 2020:61-67.
- Fauzi, Okta Adhika, Peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MTs negeri 1 kota kediri. Diss. IAIN kediri 2018.
- Jannah M. Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik Sulamul Ulum Dan Tpa Az-Zahra. *Ilm Pendidik Madrasah Ibtidaiyah*. 2019;3(2):137-165.
- Lutvi Martha Ayunda, Stategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinana belajar siswa ,2021
- Mekarisce AA. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *J Ilm Kesehat Masy Media Komun Komunitas Kesehatan Masy*. 2020;12(3):145-151. doi:10.52022/jikm.v12i3.102
- Mulyani F. Konsep Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *J Pendidik Univ Garut*. 2015;03(01):1-8.
- Nirma , P., Julis, D., & Muhammad, H .(2020). Peran guru akidah akhlak dalam menagatsi kenakalan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah nurul iman ulu gedong kota jambi provinsi jambi (doctoral disstation, UIN sulthan thaha saifuddin jambi).
- Putri, K.A (2022). Pelaksana pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan akhlak siswa terhadap guru di MTs 8 kediri (doctoral dissertation, IAIN kediri.
- Putri Juwita. Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Min 2 Teluk Betung Bandar Lampung. Published online 2017:23.
- Mekarisce AA. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *J Ilm Kesehat Masy Media Komun Komunitas Kesehatan Masy*. 2020;12(3):145-151. doi:10.52022/jikm.v12i3.102
- Mulyani F. Konsep Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *J Pendidik Univ Garut*. 2015;03(01):1-8.

Nirma, P., Julis, D., & Muhammad, H. (2020). Peran guru akidah akhlak dalam menagatsi kenakalan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah nurul iman ulu gedong kota jambi provinsi jambi (doctoral disstation, UIN sulthan thaha saifuddin jambi).

Putri, K.A (2022). Pelaksana pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan akhlak siswa terhadap guru di MTs 8 kediri (doctoral dissertation, IAIN kediri).

Putri Juwita. Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Min 2 Teluk Betung Bandar Lampung. Published online 2017:23.

Sayudi, M., & wathon, N. (2020) Peran guru akidah akhlak dalam menanamkan karakter siswa. *Qalamu : jurnal pendidikan, sosial, dan Agama* 12, (2) 195-205.

sugiyono, 2009. Memahami Penelitian kualitatif. Bandung Alfabeta.

Sugiyono, 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R dan D, Bandung: Alfabeta

Syukur A, Islam U, Syarif N. Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat. *Misykat al-Anwar J Kaji Islam dan Masy.* 2020;3(2):143-164. doi:10.24853/ma.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1 : Istrwaumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PEMGUMPULAN DATA (IPD)

Judul penelitian : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Akhlak Tidak Terpuji Siswa Di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

No	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1.	Histeris MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi	Wawancara Dokumentasi	Kepala sekolah Arsip MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
2.	Letak Geografis MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi	Observasi Dokumentasi	Kepala sekolah Arsip MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
3.	Visi dan Misi MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi	Dokumentasi	Kepala sekolah Arsip MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
4.	Tujuan MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi	Dokumentasi	Kepala sekolah Arsip MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
5.	Struktur Organisasi MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi	Dokumentasi	Kepala sekolah Arsip MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
6.	Kurikulum MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi.	Dokumentasi	Kepala sekolah Arsip MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
7.	Keadaan Guru dan Siswa di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi	Observasi Dokumentasi	Kepala sekolah Arsip MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
8.	Keadaan Sarana dan Prasarana MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kepala sekolah Arsip MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
9.	Absen Kehadiran	Dokumntasi	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Saifuddin Jambi

	Siswa Kelas VIII D Angkatan 2022-2023 MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi		Arsip MTsS mamba'ul ulum kota jambi
D.	Daftra Nilai Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII D Di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi	Dokumentasi	Guru Arsip MTsS mamba'ul ulum kota jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul penelitian : Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Akhlak Tidak Terpuji Siswa Di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

A. Panduan Observasi

1. Lingkungan fisik sekolah
2. Peran kepala sekolah dalam penentuan kebijakan sekolah
3. Fasilitas belajar yang dimiliki sekolah
4. Program kegiatan peserta didik yang dilakukan disekolah
5. Proses pembelajaran
6. Perkembangan akhlak siswa

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala sekolah
 - a. Bagaimana peran guru kidah akhlak dalam mmengatasi akhlak terpuji siswa
 - b. Program apa yang diadakan sekolah yang menunjang pembelajaran Akidah Akhlak
2. Guru
 - a. Bagaimana pembinaan akhlak dalam belajar siswa saat ini kususny di kelas VII D
 - b. Adakah siswa yang merapkan peraturan dalam kelas dengan baik? Terus bagaimana tangapan ibu bagi siswa yang melanggar peraturan tersebut.
 - c. Upaya apa yang ibu lakukan agar siswa mengikuti aturan yang telah diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak
 - d. Apa hambatan ibu ketika menerapkan pembinaan akhlak untuk mengatasi siswa tyang berperilaku tidak baik yaiyu akhlak tidak terpuji
 - e. Media dan metode apa yang ibu pakai ketika pembelajaran berlangsung
 - f. Apa strategi yang ibu terapkan dalam menangani akhlak tidak terpuji siswa dalam mengikuti pembelajatan di MTsS maba'ul ulum kota jambikususnya diklas VIII D
3. Siswa
 - a. Apakah anda senang dengan mata pelajaran akidah akhlak
 - b. Mengapa kalian sering berkata kasar kepada teman

Pedoman Dokumentasi

- a. Foto – foto kegiatan penelitian di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
- b. Data guru dan siswa di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
- c. Profil lembaga historis,geografis MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
- d. Struktur organisasi MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
- e. Keadaan sarana dan prasarana MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl/ Lintas Jambi – Ma. Bulian Km.16 Simp. Sei Duren Kab.Muaro Jambi 36365

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Nama : Asnidar
Nim : 20110298
Pembimbing I : Rapiko, M.Pd.I
Judul skripsi : Peran guru akidah akhlak dalam mengatasi akhlak tidak terpuji siswa di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
Jurusan : pendidikan agama islam

No	Hari / tanggal	Materi konsultasi	Tanda tangan
1	27 /september /2022 minggu	Pengajuan surat penunjukan dosen pembimbing	
2		Bimbingan bab I	
3		Perbaikan proposal	
4	05/ desember 2022 Kamis	ACC proposal untuk seminar	
5	13/ desember 2022 Selasa	Seminar proposal	
6	20 maret 2023	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
7	03 april 2023 Senin	ACC Riset	
8		Hasil Penelitian	
9		Perbaikan skripsi menyeluruh	
10		ACC skripsi	

Jambi, 27 april 2023
Mengetahui
Pembimbing I

Rapiko M.Pd.I
NIP.197810032008012007

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

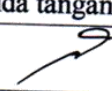











**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl/ Lintas Jambi – Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Nama : Asnidar
Nim : 20110298
Pembimbing II : M Fadly Habibi, M.Pd.I
Judul skripsi : Peran guru akidah akhlak dalam mengatasi akhlak tidak terpuji siswa di MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Hari / tanggal	Materi konsultasi	Tanda tangan
1	27 /september /2022	Pengajuan surat penunjukan dosen pembimbing	
2		Bimbingan bab I	
3		Perbaikan proposal	
4	05/ desember 2022	ACC proposal untuk seminar	
5	13/desember /2022	Seminar proposal	
6	20/ maret 2023	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
7	03/april 2023	ACC Riset	
8		Bimbingan hasil penelitian	
9		Perbaikan skripsi menyeluruh	
10		ACC skripsi	

Jambi, 27 april 2023

Mengetahui Pembimbing

M. Fadli habibi, M.Pd.I

Lampiran ke 2 : Dokumentasi penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Wawancara bersama ibu kepala sekolah MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

@Hok cipta



State Islamic University of Sultanah Thaha Saifuddin Jambi

Wawancara bersama guru akidah akhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

@Hok cipta



Wawancara bersama siswa



State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Kegiatan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Halaman MTsS Mamba'ul Ulum Kota Jambi

CURIKULUM VITAE



Nama : Asnidar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / tanggal lahir : Sungai jambat, 27 april 2000
Alamat : Desa labuhan pering RT 04 RW 00 Kec.sadu prov. Jambi
Pekerjaaan : Mahasiswi
Alamat email : asnidar159@gmail.com
No. Kontak : 0812-5550-1992

Riwayat pendidikan formal

1. SD /MI, Tahun tamat : SDN 109/X Tanjung jabung timur,2013
2. SMP / MTs, Tahun tamat : SMPN 18 Tanjung jabung timur ,2016
3. SMA / MAN , Tahun tamat : SMAN 6 Tanjung jabung timur ,2019
4. Perguruan tinggi, tahun tamat : UIN STS jambi, 2023

Pengalaman organisasi

1. IPMAS Ikatan Mahasiswa Pelajara Sadu
2. Anggota Ikatan Kekeluargaan Mahasiswa Pelajar Sulawesi Selatan (IKAMI SUL-SEL) cabanng jambi

Motto Hidup

“ jangan hanya menunggu, tapi ciptakan waktumu s , sendiri”.